

LAPORAN PENELITIAN MADYA
BIDANG KELEMBAGAAN



ANALISIS BAHAN AJAR CETAK (MODUL) PROGRAM S1 PGPAUD
UNIVERSITAS TERBUKA
(Studi Kasus di UPBJJ-UT Yogyakarta Tahun 2012)

OLEH
YETI SUKARSIH
yeti@ut.ac.id
DIAH ASTUTI
diahas@ut.ac.id

UNIT PROGRAM BELAJAR JARAK JAUH (UPBJJ) YOGYAKARTA
TAHUN 2012

RINGKASAN

YETI SUKARSIH & DIAH ASTUTI. Analisis Bahan Ajar Cetak (Modul) Program S1 PGPAUD Universitas Terbuka (Studi Kasus di UPBJJ-UT Yogyakarta Tahun 2012)

Betapa pentingnya bahan ajar (modul) bagi mahasiswa Universitas Terbuka (UT) karena materi tutorial dan materi Ujian Akhir Semester (UAS) 100 % berasal dari materi bahan ajar (modul). Tentunya bahan ajar (modul) yang dipelajari mahasiswa S1 PGPAUD untuk menghasilkan seorang guru yang profesional harus berkualitas baik.

Penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis : 1) relevansi modul S1 PGPAUD dengan kebutuhan pembelajaran di lapangan, 2) sajian materi modul S1 PGPAUD, 3) bahasa yang digunakan pada modul S1 PGPAUD, 4) layout modul S1 PGPAUD, dan 5) tampilan fisik modul S1 PGPAUD.

Objek dalam penelitian ini adalah bahan ajar (modul) S1 PGPAUD dengan sumber data adalah tutor dan mahasiswa S1 PGPAUD sebagai responden. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa dan tutor S1 PGPAUD di UPBJJ-UT Yogyakarta. Jumlah mahasiswa S1 PGPAUD yang teregistrasi sampai 2011.2 sebanyak 4.367 orang, sedangkan tutor S1 PGPAUD sejumlah 477 orang. Pengambilan sampel yang bersumber dari mahasiswa dan tutor dilakukan secara strata random sampling. Sampel untuk setiap strata diambil secara proporsional berdasarkan jumlah populasi pada strata tersebut. Jumlah sampel yang berasal dari mahasiswa seluruhnya berjumlah 367 orang, sedangkan sampel yang berasal dari tutor sebanyak 218 orang. Data penelitian diperoleh melalui angket (kuesioner). Ada 5 (lima) variabel dalam penelitian ini yaitu variabel relevansi, materi, bahasa, layout dan fisik dari bahan ajar (modul) S1 PGPAUD. Variabel tersebut diukur berdasarkan 36 indikator yang tertuang pada angket yang sifatnya tertutup, tetapi disediakan juga angket terbuka untuk menerima berbagai masukan dari responden.

Hasil penelitian yang bersumber dari data mahasiswa menyatakan bahwa : Ditinjau dari segi relevansi, hasil penelitian menyatakan bahwa materi modul S1 PGPAUD sangat berkualitas / sangat relevan dengan kebutuhan pembelajaran di lapangan dibuktikan dengan hasil angket yang menyatakan setuju dan sangat setuju sebesar 94,55 %, sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju sebesar 5,45 %. Hal ini sesuai dengan salah satu kriteria yang harus dimiliki dalam

pengembangan bahan ajar menurut Pedoman Umum Penulisan Bahan Ajar (2010) yaitu bahan ajar harus relevan dengan tujuan pembelajaran. Bahan ajar yang baik ialah bahan ajar yang berguna bagi mahasiswa baik sebagai perkembangan pengetahuannya dan keperluan bagi tugas kelak di lapangan. Ditinjau dari segi materi, hasil penelitian menyatakan bahwa materi modul S1 PGPAUD sangat berkualitas dibuktikan dengan hasil angket yang menyatakan setuju dan sangat setuju rata-rata sebesar 89,54 %, sedangkan hasil angket yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju rata-rata sebesar 10,46 %. Hal ini sesuai dengan salah satu kriteria yang harus dimiliki dalam pengembangan bahan ajar menurut Pedoman Umum Penulisan Bahan Ajar (2010) yaitu bahan ajar harus menarik, merangsang aktivitas mahasiswa, disusun dengan sistematis, bertahap, berjenjang dan bahan yang disampaikan kepada mahasiswa harus menyeluruh, lengkap dan utuh. Materi modul S1 PGPAUD telah memenuhi karakteristik "*self contained*" dan "*self instruction*" seperti dikemukakan Zaky (2011) dan Rosyid (2010), bahwa modul yang baik memungkinkan seseorang belajar secara mandiri dan tidak tergantung dengan pihak lain serta seluruh materi pembelajaran yang dibutuhkan termuat dalam modul tersebut. Senada dengan Vembriarto dalam Sungkono (2003) menyatakan bahwa ciri-ciri pembelajaran dengan modul adalah 1) bersifat *self instructional*; 2) pengakuan atas perbedaan-perbedaan individual; 3) memuat rumusan tujuan pembelajaran / kompetensi dasar secara eksplisit; 4) adanya asosiasi, struktur, dan urutan pengetahuan; 5) penggunaan berbagai macam media; 6) partisipasi aktif dari siswa; 7) adanya *reinforcement* langsung terhadap respon siswa; dan 8) adanya evaluasi terhadap penguasaan siswa atas hasil belajarnya. Ditinjau dari segi bahasa, hasil penelitian menyatakan bahwa bahasa modul S1 PGPAUD sangat berkualitas dibuktikan dengan hasil angket yang menyatakan setuju dan sangat setuju rata-rata sebesar 86,05 %, sedangkan hasil angket yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju rata-rata sebesar 13,95 %. Hal ini sejalan dengan komponen kebahasaan menurut Pedoman Umum Penulisan Bahan Ajar (2010) mencakup keterbacaan, kejelasan informasi, kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan pemanfaatan bahasa secara efektif dan efisien. Bahasa yang digunakan modul S1 PGPAUD telah memenuhi karakteristik "*user friendly*" seperti dikemukakan Zaky (2011) dan Rosyid (2010), setiap instruksi dan paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan

pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon dan mengakses sesuai dengan keinginan, penggunaan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, serta menggunakan istilah yang umum digunakan. Ditinjau dari segi layout, hasil penelitian menyatakan bahwa layout modul S1 PGPAUD sangat berkualitas dibuktikan dengan hasil angket yang menyatakan setuju dan sangat setuju rata-rata sebesar 86,43 %, sedangkan hasil angket yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju rata-rata sebesar 13,57 %. Sesuai dengan komponen kegrafikan dalam menyusun bahan ajar menurut Pedoman Umum Penulisan Bahan Ajar (2010) yaitu terdiri dari penggunaan font, jenis dan ukuran; lay out atau tata letak; ilustrasi, gambar, foto, dan desain tampilan. Layout modul S1 PGPAUD juga telah mampu memerankan fungsi dan perannya dalam pembelajaran yang efektif seperti dikemukakan Zaky (2011) bahwa modul perlu dirancang dan dikembangkan dengan memperhatikan elemen format, organisasi, daya tarik, bentuk dan ukuran huruf, ruang serta konsistensi. Ditinjau dari segi fisik, hasil penelitian menyatakan bahwa fisik modul S1 PGPAUD sangat berkualitas dibuktikan dengan hasil angket yang menyatakan setuju dan sangat setuju rata-rata sebesar 87,47 %, sedangkan hasil angket yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju rata-rata sebesar 12,53 %. Seperti yang disampaikan oleh Zaky (2011) bahwa daya tarik modul dapat ditempatkan di beberapa bagian seperti bagian sampul (cover) dengan mengkombinasikan warna, gambar (ilustrasi), bentuk dan ukuran huruf yang serasi; bagian isi modul dengan menempatkan rangsangan-rangsangan berupa gambar atau ilustrasi, pencetakan huruf tebal, miring, garis bawah atau warna; serta tugas dan latihan dikemas sedemikian rupa sehingga menarik.

. Sedangkan hasil penelitian yang bersumber dari data tutor menyatakan bahwa : ditinjau dari segi relevansi, hasil penelitian menyatakan bahwa materi modul S1 PGPAUD sangat relevan dengan kebutuhan pembelajaran di lapangan dibuktikan dengan hasil angket yang menyatakan setuju dan sangat setuju sebesar 95,41 %, sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju sebesar 4,59 %. Hal ini sesuai dengan salah satu kriteria yang harus dimiliki dalam pengembangan bahan ajar menurut Pedoman Umum Penulisan Bahan Ajar (2010) yaitu bahan ajar harus relevan dengan tujuan pembelajaran. Bahan ajar yang baik ialah bahan ajar yang berguna bagi mahasiswa baik sebagai perkembangan pengetahuannya dan keperluan bagi tugas kelak di lapangan.

Ditinjau dari segi materi, hasil penelitian menyatakan bahwa materi modul S1 PGPAUD sangat berkualitas dibuktikan dengan hasil angket yang menyatakan setuju dan sangat setuju rata-rata sebesar 92,92 %, sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju rata-rata sebesar 7,08 Hal ini sesuai dengan salah satu kriteria yang harus dimiliki dalam pengembangan bahan ajar menurut Pedoman Umum Penulisan Bahan Ajar (2010) yaitu bahan ajar harus menarik, merangsang aktivitas mahasiswa, disusun dengan sistematis, bertahap, berjenjang dan bahan yang disampaikan kepada mahasiswa harus menyeluruh, lengkap dan utuh. Materi modul S1 PGPAUD telah memenuhi karakteristik "self contained" dan "self instruction" seperti dikemukakan Zaky (2011) dan Rosyid (2010), bahwa modul yang baik memungkinkan seseorang belajar secara mandiri dan tidak tergantung dengan pihak lain serta seluruh materi pembelajaran yang dibutuhkan termuat dalam modul tersebut. Senada dengan Vembriarto dalam Sungkono (2003) menyatakan bahwa ciri-ciri pembelajaran dengan modul adalah 1) bersifat *self instructional*; 2) pengakuan atas perbedaan-perbedaan individual; 3) memuat rumusan tujuan pembelajaran / kompetensi dasar secara eksplisit; 4) adanya asosiasi, struktur, dan urutan pengetahuan; 5) penggunaan berbagai macam media; 6) partisipasi aktif dari siswa; 7) adanya *reinforcement* langsung terhadap respon siswa; dan 8) adanya evaluasi terhadap penguasaan siswa atas hasil belajarnya. Ditinjau dari segi bahasa, hasil penelitian menyatakan bahwa bahasa modul S1 PGPAUD sangat berkualitas dibuktikan dengan hasil angket yang menyatakan setuju dan sangat setuju rata-rata sebesar 93,76 %, sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju rata-rata sebesar 6,24 %. Hal ini sejalan dengan komponen kebahasaan menurut Pedoman Umum Penulisan Bahan Ajar (2010) mencakup keterbacaan, kejelasan informasi, kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan pemanfaatan bahasa secara efektif dan efisien. Bahasa yang digunakan modul S1 PGPAUD telah memenuhi karakteristik "user friendly" seperti dikemukakan Zaky (2011) dan Rosyid (2010), setiap instruksi dan paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon dan mengakses sesuai dengan keinginan, penggunaan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, serta menggunakan istilah yang umum digunakan. Ditinjau dari segi layout, hasil penelitian menyatakan bahwa layout modul S1 PGPAUD sangat berkualitas dibuktikan dengan hasil angket yang menyatakan

setuju dan sangat setuju rata-rata sebesar 91,93 %, sedangkan hasil angket yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju rata-rata sebesar 8,07 %. Sesuai dengan komponen kegrafikan dalam menyusun bahan ajar menurut Pedoman Umum Penulisan Bahan Ajar (2010) yaitu terdiri dari penggunaan font, jenis dan ukuran; lay out atau tata letak; ilustrasi, gambar, foto, dan desain tampilan. Layout modul S1 PGPAUD juga telah mampu memerankan fungsi dan perannya dalam pembelajaran yang efektif seperti dikemukakan Zaky (2011) bahwa modul perlu dirancang dan dikembangkan dengan memperhatikan elemen format, organisasi, daya tarik, bentuk dan ukuran huruf, ruang serta konsistensi. Ditinjau dari segi fisik, hasil penelitian menyatakan bahwa fisik modul S1 PGPAUD sangat berkualitas dibuktikan dengan hasil angket yang menyatakan setuju dan sangat setuju rata-rata sebesar 92,66 %, sedangkan hasil angket yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju rata-rata sebesar 7,34 %. Seperti yang disampaikan oleh Zaky (2011) bahwa daya tarik modul dapat ditempatkan di beberapa bagian seperti bagian sampul (cover) dengan mengkombinasikan warna, gambar (ilustrasi), bentuk dan ukuran huruf yang serasi; bagian isi modul dengan menempatkan rangsangan-rangsangan berupa gambar atau ilustrasi, pencetakan huruf tebal, miring, garis bawah atau warna; serta tugas dan latihan dikemas sedemikian rupa sehingga menarik.

Jika kita padukan hasil penelitian yang bersumber dari mahasiswa dan tutor dapat disimpulkan bahwa modul S1 PGPAUD sangat berkualitas ditinjau dari segi relevansi , materi, bahasa, layout dan fisik dari modul itu sendiri. Dari data diperoleh masukan yang disampaikan oleh mahasiswa dan tutor mengenai modul S1 PGPAUD adalah 1) modul terlalu tebal; 2) contoh-contoh yang ada pada modul kurang relevan dengan keadaan di lapangan; 3) ada materi modul yang sudah “ *out of date* “; 4) ilustrasi berupa gambar, foto dan grafis kurang menarik; 5) cover modul kurang menarik; dan 6) kualitas penjilidan modul kurang baik sehingga mudah lepas.

Berdasarkan data hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Materi modul S1 PGPAUD sangat relevan dengan kebutuhan pembelajaran di lapangan dibuktikan dengan hasil penelitian sebesar 94,98 %. Hal ini sesuai dengan salah satu kriteria yang harus dimiliki dalam pengembangan bahan ajar yaitu bahan ajar harus relevan dengan tujuan pembelajaran. Bahan ajar yang baik ialah bahan ajar

yang berguna bagi mahasiswa baik sebagai perkembangan pengetahuannya dan keperluan bagi tugas kelak di lapangan.

2. Sajian materi modul S1 PGPAUD sangat berkualitas dibuktikan dengan hasil penelitian sebesar 91,23 %. Hal ini sesuai dengan salah satu kriteria yang harus dimiliki dalam pengembangan bahan ajar yaitu bahan ajar harus menarik, merangsang aktivitas mahasiswa, disusun dengan sistematis, bertahap, berjenjang dan bahan yang disampaikan kepada mahasiswa harus menyeluruh, lengkap dan utuh. Materi modul S1 PGPAUD telah memenuhi karakteristik "*self contained*" dan "*self instruction*" bahwa modul yang baik memungkinkan seseorang belajar secara mandiri dan tidak tergantung dengan pihak lain serta seluruh materi pembelajaran yang dibutuhkan termuat dalam modul tersebut.
3. Bahasa yang digunakan pada modul S1 PGPAUD sangat berkualitas dibuktikan dengan hasil penelitian sebesar 89,91 %. Hal ini sejalan dengan komponen kebahasaan mencakup keterbacaan, kejelasan informasi, kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan pemanfaatan bahasa secara efektif dan efisien. Bahasa yang digunakan modul S1 PGPAUD telah memenuhi karakteristik "*user friendly*" setiap instruksi dan paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon dan mengakses sesuai dengan keinginan, penggunaan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, serta menggunakan istilah yang umum digunakan.
4. Layout modul S1 PGPAUD sangat berkualitas dibuktikan dengan hasil penelitian sebesar 89,18 %. Hal ini sesuai dengan komponen kegrafikan dalam menyusun bahan ajar yaitu terdiri dari penggunaan font, jenis dan ukuran; lay out atau tata letak; ilustrasi, gambar, foto, dan desain tampilan. Layout modul S1 PGPAUD juga telah mampu memerankan fungsi dan perannya dalam pembelajaran yang efektif bahwa modul perlu dirancang dan dikembangkan dengan memperhatikan elemen format, organisasi, daya tarik, bentuk dan ukuran huruf, ruang serta konsistensi.
5. Tampilan fisik modul S1 PGPAUD sangat berkualitas dibuktikan dengan hasil penelitian sebesar 90,06 %. Hal ini sesuai dengan elemen pengembangan modul bahwa daya tarik modul dapat ditempatkan di beberapa bagian seperti bagian sampul (cover) dengan mengkombinasikan warna, gambar (ilustrasi), bentuk dan ukuran

huruf yang serasi; bagian isi modul dengan menempatkan rangsangan-rangsangan berupa gambar atau ilustrasi, pencetakan huruf tebal, miring, garis bawah atau warna; serta tugas dan latihan dikemas sedemikian rupa sehingga menarik.

Dari data yang terkumpul diperoleh masukan yang disampaikan oleh mahasiswa dan tutor mengenai modul S1 PGPAUD adalah :

1. Modul terlalu tebal
2. Contoh-contoh yang ada pada modul kurang relevan dengan keadaan di lapangan.
3. Ada materi modul yang sudah “ *out of date* “.
4. Ilustrasi berupa gambar, foto dan grafis kurang menarik.
5. Cover modul kurang menarik.
6. Kualitas penjilidan modul kurang baik sehingga mudah lepas.

Untuk meningkatkan kualitas modul S1 PGPAUD disampaikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Modul jangan terlalu tebal, sebaiknya singkat, padat, dan jelas.
2. Berikan contoh-contoh sesuai dengan keadaan di lapangan.
3. Revisi modul dilakukan sebelum lima tahun.
4. Sebaiknya ilustrasi berupa gambar, foto, dan grafis berwarna supaya lebih menarik.
5. Cover modul agar lebih menarik.
6. Kualitas penjilidan modul agar lebih ditingkatkan.

ABSTRACT

Yeti Sukarsih & Diah Astuti. Instructional Materials Analysis of the S1 PGPAUD (Module) Open University (Case Studies in Yogyakarta UPBJJ-UT Year 2012)

This study was conducted to analyze: 1) the relevance of the S1 PGPAUD (modules) (teaching materials) and the students' learning needs 2) the presentation of the material, 3) the language used, 4) the module layout, and 5) physical appearance. Object of this study is the teaching materials (modules) that are used by S1 PGPAUD students. Data sources is S1 PGPAUD tutors and students as respondents. Data were obtained through a questionnaire (questionnaire). There are 5 (five) variables in this study, they are variables of relevance, content, language, layout and physical of instructional materials (modules). Variables are measured by 36 indicators contained in the closed questionnaires but space for open answer is also provided in the questionnaire.

The results of the study from the closed questionnaire showed that the module of S1 PGPAUD is highly qualified in terms of relevance (94.98%), materials (91.23%), language (89.91), layout (89.18) and physical (90.06) from module itself. From the data obtained from the open answered submitted by students and tutors, however, the S1 PGPAUD module is 1) module is too thick, 2) examples that exist in the module are less relevant to the student needs, and 3) no matter which module is out of date; 4) illustrations in the form of drawings, photographs and graphics are less attractive; 5) modules cover less attractive, and 6) module binding quality is not good so it is easily separated.

Keywords: Analysis, teaching materials (modules), S1 PGPAUD

LEMBAR PENGESAHAN

**PENELITIAN MADYA BIDANG KELEMBAGAAN
UNIVERSIATAS TERBUKA**

1. a. Judul Penelitian : ANALISIS BAHAN AJAR CETAK (MODUL)
PROGRAM S1 PGPAUD UNIVERSITAS TERBUKA
(Studi Kasus di UPBJJ-UT Yogyakarta Tahun 2012)
- b. Bidang Penelitian : Kelembagaan
- c. Klasifikasi Penelitian : Mandiri
2. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap & Gelar : Dra. Yeti Sukarsih, M.Pd
- b. NIP : 19630421 198803 2 003
- c. Golongan Kepangkatan : Penata Tk. I/ III/d
- d. Jabatan Akademik Fakultas dan Unit Kerja : Lektor / FKIP / UPBJJ-UT Yogyakarta
- e. Program Studi : PGPAUD
Anggota Peneliti
- a. Nama Lengkap & Gelar : Dra. Diah Astuti, M.Si
- b. NIP : 19580530 198803 2 001
- c. Golongan Kepangkatan : Penata Muda Tk. I/III/b
- d. Jabatan Akademik Fakultas dan Unit Kerja : Asisten Ahli /FEKON / UPBJJ-UT Yogyakarta
- e. Program Studi : Ekonomi
3. a. Periode Penelitian : April sd Juni
- b. Lama Penelitian : 3 (tiga) Bulan
4. Biaya Penelitian : Rp 20.000.000,00
5. Sumber Biaya : LPPM Universitas Terbuka
6. Pemanfaatan Hasil Penelitian : Jurnal UT

Yogyakarta, Desember 2012

Mengetahui,
Kepala UPBJJ-UT Yogyakarta

Peneliti I,

Peneliti II,

Dr. Tri Dyah Prastiti, M.Pd
NIP. 195805111986032001

Dra. Yeti Sukarsih, M.Pd Dra. Diah Astuti, M.Si
NIP. 196304211988032003 NIP. 195805301988032001

Menyetujui,
Ketua LPPM

Menyetujui,
Kepala PAU-PPI/PUSLITGASIS

Dra. Dewi A. Padmo, MA, Ph.D
NIP. 19610724 198710 2 001

Dr. Benny A. Pribadi, MA
NIP. 19610509 198703 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah peneliti panjatkan ke hadirat Alloh SWT, atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan sehingga penelitian ini dapat selesai sesuai rencana.

Penelitian ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih serta penghargaan setinggi-tingginya, kepada yang terhormat : Prof. Dr. Atwi Suparman, Dr. Tita Rosita selaku penelaah dan Dr. Siti Julaeha yang telah memberikan arahan dan masukan kepada peneliti sehingga penelitian ini terwujud. Ketua LPPM beserta jajarannya yang telah memberikan dana penelitian, Kepala UPBJJ-UT Yogyakarta beserta kawan-kawan staf akademik dan administratif dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan moril.

Semoga amal baik dari berbagai pihak tersebut mendapat balasan yang berlipat ganda dari Alloh SWT. Amin Ya Robbal Allamin.

Yogyakarta, Desember 2012

Yeti Sukarsih

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	ii
ABSTRACT	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Hasil Penelitian	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
BAB III METODOLOGI	16
A. Variabel Penelitian	16
B. Populasi dan Sampel	16
C. Metode Pengumpulan Data	17
D. Metode Analisis Data	18
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	19
A. Hasil Penelitian	19
1. Sumber Data Mahasiswa	19
2. Sumber Data Tutor	25
B. Pembahasan Hasil Penelitian	31
1. Sumber Data Mahasiswa	31
2. Sumber Data Tutor	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	36

A. Kesimpulan	36
B. Saran	37
C. Rekomendasi	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	40

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Relevansi Modul S1 PGPAUD (sumber data mahasiswa)	19
Tabel 2 Materi Modul S1 PGPAUD (sumber data mahasiswa)	20
Tabel 3 Bahasa Modul S1 PGPAUD (sumber data mahasiswa)	22
Tabel 4 Layout Modul S1 PGPAUD (sumber data mahasiswa)	23
Tabel 5 Fisik Modul S1 PGPAUD (sumber data mahasiswa)	24
Tabel 6 Relevansi Modul S1 PGPAUD (sumber data tutor)	25
Tabel 7 Materi Modul S1 PGPAUD (sumber data tutor)	25
Tabel 8 Bahasa Modul S1 PGPAUD (sumber data tutor)	28
Tabel 9 Layout Modul S1 PGPAUD (sumber data tutor)	29
Tabel 10 Fisik Modul S1 PGPAUD (sumber data tutor)	30

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Angket	40
Lampiran 2 Analisis Reliabilitas Uji Coba Angket	41
Lampiran 3 Data Hasil Penelitian (sumber data mahasiswa)	42
Lampiran 4 Data Hasil Penelitian (sumber data tutor)	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem Belajar Jarak Jauh (SBJJ) yang diterapkan Universitas Terbuka (UT) menuntut mahasiswa belajar secara mandiri. Dalam belajar mandiri mahasiswa dituntut memiliki prakarsa atau inisiatif sendiri dalam mempelajari bahan ajar, mengerjakan tugas-tugas, memantapkan keterampilan, dan menerapkan pengalaman belajarnya di lapangan atau pekerjaan. (Katalog UT 2012 Program Pendas)

Bahan ajar pada Pendidikan Jarak Jauh memiliki perbedaan dengan bahan ajar pada umumnya. Perbedaan tersebut terletak pada pemanfaatannya yang ditujukan untuk keperluan belajar mandiri. Bahan ajar pada sistem Pendidikan Jarak Jauh perlu dirancang agar bersifat "*self contained*" dan "*self instruction*". Bahan ajar tersebut harus berisi substansi pembelajaran secara lengkap dan pedoman bagaimana bahan ajar tersebut perlu dipelajari oleh mahasiswa untuk mencapai kompetensi yang diperlukan. (Pedoman Pelaksanaan Penelitian, 2012).

Salah satu kegiatan belajar mandiri yang harus dilakukan oleh mahasiswa adalah mempelajari bahan ajar (modul). Bahan ajar yang diberikan kepada mahasiswa haruslah bahan ajar yang berkualitas. Bahan ajar yang berkualitas dapat menghasilkan mahasiswa yang berkualitas, karena mahasiswa mengkonsumsi bahan ajar yang berkualitas. (Pedoman Umum Penulisan Bahan ajar, 2010)

Selama ini Universitas Terbuka melakukan analisis bahan ajar secara rutin setiap semester hanya untuk mata kuliah tertentu dengan tujuan untuk melakukan revisi modul. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan analisis bahan ajar (modul) semua mata kuliah pada Program Studi S1 PGPAUD. Secara umum bahan ajar Program S1 PGPAUD terdiri atas : 1) Buku Materi Pokok (BMP) atau lebih dikenal dengan modul yang dilengkapi dengan kaset audio atau *video compact disk* (VCD) untuk mata kuliah tertentu, 2) Panduan Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM), dan Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP), 3) Kit Praktek, dan 4) Panduan Tugas Akhir Program (TAP) IDIK 4500 (Katalog 2012 Program Pendas). Betapa pentingnya bahan ajar (modul) bagi mahasiswa Universitas Terbuka (UT) karena materi tutorial dan materi

Ujian Akhir Semester (UAS) 100 % berasal dari materi bahan ajar (modul). Tentunya bahan ajar (modul) yang dipelajari mahasiswa S1 PGPAUD untuk menghasilkan seorang guru yang profesional harus berkualitas baik. Untuk mengetahui bahan ajar (modul) S1 PGPAUD yang diterbitkan Universitas Terbuka benar-benar berkualitas, maka dilakukan penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana relevansi materi modul S1 PGPAUD dengan kebutuhan pembelajaran di lapangan ?
2. Bagaimana sajian materi modul S1 PGPAUD ?
3. Bagaimana bahasa yang digunakan pada modul S1 PGPAUD ?
4. Bagaimana layout modul S1 PGPAUD ?
5. Bagaimana tampilan fisik modul S1 PGPAUD ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis :

1. Relevansi modul S1 PGPAUD dengan kebutuhan pembelajaran di lapangan.
2. Sajian materi modul S1 PGPAUD.
3. Bahasa yang digunakan pada modul S1 PGPAUD.
4. Layout modul S1 PGPAUD.
5. Tampilan fisik modul S1 PGPAUD.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Penulis modul S1 PGPAUD sebagai informasi tentang kualitas materi modul yang ditulisnya.
2. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Terbuka sebagai masukan untuk revisi bahan ajar yang dikelolanya.

3. Universitas Terbuka sebagai Perguruan Tinggi tentang ketercapaian kurikulum yang dirancangnya,
4. Stik holder tentang mutu lulusan S1 PGPAUD Universitas Terbuka.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Salah satu bentuk analisis menurut Carapedia.com (2012) adalah merangkum sejumlah data besar, data yang masih mentah menjadi informasi yang dapat diinterpretasikan. Beberapa pengertian analisis antara lain menurut kamus besar Bahasa Indonesia dalam Carapedia.com (2012) adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Menurut Wiradi dalam Carapedia.com (2012) analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditaksir maknanya. Menurut Komaruddin dalam Carapedia.com (2012) analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu. Yang dimaksud analisis dalam penelitian ini adalah menganalisis bahan ajar (modul) S1 PGPAUD dari segi relevansi, sajian materi, bahasa, layout dan tampilan fisik dari modul tersebut apakah berkualitas atau tidak.

Bahan ajar menurut Pedoman Umum Penulisan Bahan Ajar (2010) adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu dosen dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di tempat pembelajaran. Bahan yang dimaksud dapat berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Bahan ajar juga dapat dimaknai sebagai seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak tertulis, sehingga tercipta lingkungan / suasana yang memungkinkan mahasiswa untuk belajar dengan baik.

Selanjutnya dalam Pedoman Umum Penulisan Bahan Ajar (2010) dijelaskan bahwa bahan ajar yang berkualitas adalah bahan ajar yang materinya dapat menjawab permasalahan mahasiswa untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran, artinya dapat memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari mahasiswa untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan.

Beberapa kriteria yang harus dimiliki dalam pengembangan bahan ajar menurut Pedoman Umum Penulisan Bahan Ajar (2010) adalah sebagai berikut :

1. Bahan ajar harus relevan dengan tujuan pembelajaran.
2. Bahan ajar harus sesuai dengan taraf perkembangan anak.
3. Bahan ajar yang baik ialah bahan yang berguna bagi mahasiswa baik sebagai perkembangan pengetahuannya dan keperluan bagi tugas kelak di lapangan.
4. Bahan itu harus menarik dan merangsang aktivitas mahasiswa.
5. Bahan itu harus disusun secara sistematis, bertahap, dan berjenjang.
6. Bahan yang disampaikan kepada mahasiswa harus menyeluruh, lengkap dan utuh.

Selanjutnya dalam Pedoman Umum Penulisan Bahan Ajar (2010) dijelaskan fungsi bahan ajar adalah sebagai berikut :

1. Bahan ajar merupakan pedoman bagi dosen yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan / dilatihkan kepada mahasiswanya.
2. Bahan ajar merupakan pedoman bagi mahasiswa yang akan mengarahkan aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi yang seharusnya dipelajari / dikuasainya.
3. Bahan ajar merupakan alat evaluasi pencapaian / penguasaan hasil pembelajaran.
4. Bahan ajar membantu dosen dalam kegiatan belajar mengajar.
5. Bahan ajar membantu mahasiswa dalam proses belajar.
6. Bahan ajar sebagai perlengkapan pembelajaran untuk mencapai tujuan pelajaran.
7. Bahan ajar untuk menciptakan lingkungan / suasana belajar yang kondusif.

Manfaat bahan ajar menurut Pedoman Umum Penulisan Bahan Ajar (2010) adalah sebagai berikut :

1. Memperoleh bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan belajar mahasiswa.
2. Tidak bergantung pada buku teks yang terkadang sulit didapat.
3. Memperkaya wawasan karena dikembangkan dengan menggunakan berbagai referensi.
4. Menambah khasanah pengetahuan dan pengalaman dosen dalam menyusun bahan ajar.

5. Membangun komunikasi pembelajaran yang efektif antara dosen dan mahasiswa, karena mahasiswa akan merasa lebih percaya kepada dosennya maupun kepada dirinya.
7. Dapat dikumpulkan menjadi buku dan dapat diterbitkan.

Adapun susunan bahan ajar menurut Pedoman Umum Penulisan Bahan Ajar (2010) mengandung komponen-komponen sebagai berikut

1. Komponen kebahasaan mencakup :
 - a. Keterbacaan.
 - b. Kejelasan informasi.
 - c. Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
 - d. Pemanfaatan bahasa secara efektif dan efisien
2. Komponen penyajian mencakup :
 - a. Kejelasan tujuan (indikator) yang ingin dicapai.
 - b. Urutan sajian.
 - c. Pemberian motivasi dan daya tarik.
 - d. Interaksi (pemberian stimulus dan respons)
3. Komponen kegrafikan mencakup :
 - a. Penggunaan font, jenis, dan ukuran.
 - b. Lay out atau tata letak.
 - c. Ilustrasi, gambar, foto.
 - d. Desain tampilan.

Kriteria bahan ajar yang berkualitas menurut Pedoman Umum Penulisan Bahan Ajar (2010) adalah :

1. Menimbulkan minat baca.
2. Ditulis dan dirancang untuk mahasiswa.
3. Menjelaskan tujuan instruksional.
4. Disusun berdasarkan pola belajar yang fleksibel.
5. Struktur berdasarkan kebutuhan mahasiswa.
6. Memberi kesempatan pada mahasiswa untuk berlatih.
7. Mengakomodasi kesulitan mahasiswa.
8. Memberi rangkuman.

9. Gaya penulisan komunikatif dan semi formal.
10. Kepadatan berdasarkan kebutuhan mahasiswa.
11. Dikemas untuk proses instruksional.
12. Mempunyai mekanisme untuk mengumpulkan umpan balik dari mahasiswa.
13. Menjelaskan cara mempelajari bahan ajar.

Munich dkk (2005) dalam Pedoman Pelaksanaan Penelitian (2012) mengemukakan beberapa indikator yang dapat digunakan untuk menentukan kualitas bahan ajar yang berkualitas yaitu :

1. Mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Mahasiswa mampu mempertahankan daya ingat (retensi) mahasiswa terhadap materi atau pelajaran.
3. Mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.
4. Mampu mendorong siswa untuk mengaplikasikan isi atau materi yang dipelajari.

Bahan ajar yang digunakan oleh mahasiswa Universitas Terbuka berbentuk modul. Menurut Pedoman Umum Penulisan Bahan Ajar (2010) modul adalah sebuah buku yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru, sehingga modul berisi paling tidak tentang : 1) petunjuk belajar (siswa / guru); 2) kompetensi yang akan dicapai; 3) konten atau isi materi; 4) informasi pendukung; 5) latihan-latihan; 6) petunjuk kerja dapat berupa lembar kerja; 7) evaluasi; 8) balikan terhadap hasil evaluasi.

Menurut Zaky (2011) modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, didalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik. Modul minimal memuat tujuan pembelajaran, materi / substansi belajar, dan evaluasi. Selanjutnya Zaky (2011) menyampaikan bahwa modul berfungsi sebagai sarana belajar yang bersifat mandiri, sehingga peserta didik dapat belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing.

Modul menurut Rosyid (2010) merupakan bahan ajar cetak yang dirancang untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta pembelajaran. Modul adalah media untuk belajar mandiri karena didalamnya telah dilengkapi petunjuk untuk belajar sendiri, artinya pembaca dapat melakukan kegiatan belajar tanpa kehadiran pengajar secara

langsung. Modul sering juga disebut bahan instruksional mandiri karena pengajar tidak secara langsung memberi pelajaran atau mengajarkan sesuatu kepada para muridnya dengan tatap muka, tetapi cukup dengan modul-modul ini. Selanjutnya Rosyid (2010) menjelaskan bahwa modul merupakan alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya.

Senada dengan Zaky dan Rosyid, Indriyanti & Susilowati (2010) menyatakan bahwa modul adalah suatu cara pengorganisasian materi pelajaran yang memperhatikan fungsi pendidikan. Strategi pengorganisasian materi pembelajaran mengandung *sequencing* yang mengacu pada pembuatan urutan penyajian materi pelajaran, dan *synthesizing* yang mengacu pada upaya untuk menunjukkan kepada pebelajar keterkaitan antara fakta, konsep, prosedur dan prinsip yang terkandung dalam materi pembelajaran.

Menurut Vembriarto dalam Sungkono (2003) menyatakan bahwa pembelajaran dengan modul memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Bersifat *self-instructional*.
2. Pengakuan atas perbedaan-perbedaan individual.
3. Memuat rumusan tujuan pembelajaran / kompetensi dasar secara eksplisit.
4. Adanya asosiasi, struktur, dan urutan pengetahuan.
5. Penggunaan berbagai macam media (multi media).
6. Partisipasi aktif dari siswa.
7. Adanya *reinforcement* langsung terhadap respon siswa.
8. Adanya evaluasi terhadap penguasaan siswa atas hasil belajarnya.

Indriyanti & Susilowati (2010) menyampaikan ciri-ciri modul sebagai berikut : 1) didahului oleh pernyataan sasaran belajar; 2) pengetahuan disusun sedemikian rupa sehingga dapat menggiring partisipasi siswa secara aktif; 3) memuat sistem penilaian berdasarkan penguasaan; 4) memuat semua unsur bahan pelajaran dan semua tugas pelajaran; 5) memberi peluang bagi perbedaan antar individu siswa; dan 6) mengarah pada suatu tujuan belajar tuntas.

Selanjutnya Indriyanti & Susilowati (2010) menjelaskan keuntungan dari pembelajaran dengan penerapan modul adalah :

1. Meningkatkan motivasi siswa, karena setiap kali mengerjakan tugas pelajaran dibatasi dengan jelas dan sesuai dengan kemampuan.
2. Setelah dilakukan evaluasi, guru dan siswa mengetahui benar, pada modul yang mana siswa telah berhasil dan pada bagian modul yang mana mereka belum berhasil.
3. Siswa mencapai hasil sesuai dengan kemampuannya.
4. Bahan pelajaran terbagi lebih merata dalam satu semester.
5. Pendidikan lebih berdaya guna, karena bahan pelajaran disusun menurut jenjang akademik.

Hasil penelitian terdahulu Richard Duschl (1993) dalam Indriyanti & Susilowati (2010) menyatakan bahwa pembelajaran modul dalam pembelajaran konsep yang menyangkut kesetimbangan kimia dapat mengubah miskonsepsi siswa menuju konsep ilmiah.

Suatu modul menurut J. Simbala dalam Sudilah (2003) memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Menjamin peningkatan secara optimal kegiatan belajar siswa / mahasiswa dan kegiatan mengajar / tutorial.
2. Menjamin terselenggaranya maju – berkelanjutannya secara efektif kemampuan siswa / mahasiswa, artinya dengan modul tersebut kemampuan dan kecepatan individual siswa / mahasiswa dapat dikembangkan secara optimal.
3. Menjadikan siswa / mahasiswa sebagai pusat kegiatan belajar mengajar.

Untuk menghasilkan modul yang mampu meningkatkan motivasi belajar, pengembangan modul menurut Zaky (2011) harus memperhatikan karakteristik sebagai berikut :

1. *Self Instruction*

Modul memungkinkan seseorang belajar secara mandiri dan tidak tergantung dengan pihak lain. Untuk memenuhi karakter *self instruction*, maka modul harus :

- a. Memuat tujuan pembelajaran yang jelas, dan dapat menggambarkan pencapaian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.

- b. Memuat materi pembelajaran yang dikemas dalam unit-unit kegiatan yang kecil / spesifik, sehingga memudahkan dipelajari secara tuntas.
- c. Tersedia contoh dan ilustrasi yang mendukung kejelasan pemaparan materi pembelajaran.
- d. Terdapat soal-soal latihan, tugas dan sejenisnya yang memungkinkan untuk mengukur penguasaan peserta didik.
- e. Kontektual yaitu materi yang disajikan terkait dengan suasana, tugas atau konteks kegiatan dan lingkungan peserta didik.
- f. Menggunakan bahasa yang sederhana dan komunikatif.
- g. Terdapat rangkuman materi pembelajaran.
- h. Terdapat instrumen penilaian, yang memungkinkan peserta didik melakukan penilaian mandiri (*self assessment*).
- i. Terdapat umpan balik atas penilaian peserta didik, sehingga peserta didik mengetahui tingkat penguasaan materi.
- j. Terdapat informasi tentang rujukan / pengayaan / referensi yang mendukung materi pembelajaran dimaksud.

2. *Self Contained*

Modul dikatakan *self contained* apabila seluruh materi pembelajaran yang dibutuhkan termuat dalam modul tersebut. Tujuannya memberikan kesempatan peserta didik mempelajari materi pembelajaran secara tuntas, karena materi belajar dikemas ke dalam satu kesatuan yang utuh.

3. Berdiri Sendiri (*Stand Alone*)

Stand alone atau berdiri sendiri merupakan karakteristik modul yang tidak tergantung pada bahan ajar / media lain, atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan bahan ajar / media lain.

4. *Adaptif*

Modul hendaknya memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi.

5. Bersahabat / Akrab (*User Friendly*)

Modul hendaknya memenuhi kaidah *user friendly* atau bersahabat / akrab dengan pemakainya. Setiap instruksi dan paparan informasi yang tampil bersifat membantu

dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon dan mengakses sesuai dengan keinginan. Penggunaan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, serta menggunakan istilah yang umum digunakan merupakan salah satu bentuk *user friendly*.

6. Desain

Kedudukan desain dalam pengembangan modul adalah sebagai salah satu dari komponen prinsip pengembangan yang mendasari dan memberi arah teknik dan tahapan penyusunan modul.

Senada dengan Zaky, Rosyid (2010) menyatakan sebuah modul dapat dikatakan baik dan menarik apabila terdapat karakteristik sebagai berikut :

1. *Self Instructional* yaitu melalui modul tersebut seseorang atau peserta belajar mampu membelajarkan diri sendiri, tidak tergantung pada pihak lain. Untuk memenuhi karakteristik *self instructional*, maka dalam modul harus :
 - a. Berisi tujuan yang dirumuskan dengan jelas,
 - b. Berisi materi pembelajaran yang dikemas ke dalam unit-unit kecil / spesifik sehingga memudahkan belajar secara tuntas,
 - c. Menyediakan contoh dan ilustrasi yang mendukung kejelasan pemaparan materi pembelajaran,
 - d. Menampilkan soal-soal latihan, tugas dan sejenisnya yang memungkinkan pengguna memberikan respon dan mengukur tingkat penguasaannya,
 - e. Kontekstual yaitu materi-materi yang disajikan terkait dengan suasana atau konteks tugas dan lingkungan penggunaannya,
 - f. Menggunakan bahasa yang sederhana dan komunikatif,
 - g. Terdapat rangkuman materi pembelajaran,
 - h. Terdapat instrumen penilaian / *assessment*, yang memungkinkan penggunaan diklat melakukan "*self assessment*",
 - i. Terdapat instrumen yang dapat digunakan penggunaannya mengukur atau mengevaluasi tingkat penguasaan materi,
 - j. Terdapat umpan balik atas penilaian, sehingga penggunaannya mengetahui tingkat penguasaan materi, dan

- k. Tersedia informasi tentang rujukan / pengayaan / referensi yang mendukung materi pembelajaran dimaksud.
2. *Self Contained* yaitu seluruh materi pembelajaran dari satu unit kompetensi atau sub kompetensi yang dipelajari terdapat di dalam satu modul secara utuh. Tujuan dari konsep ini adalah memberikan kesempatan pembelajar mempelajari materi pembelajaran yang tuntas, karena materi dikemas ke dalam satu kesatuan yang utuh. Jika harus dilakukan pembagian atau pemisahan materi dari satu unit kompetensi harus dilakukan dengan hati-hati dan memperhatikan keluasan kompetensi yang harus dikuasai.
 3. *Stand Alone* (berdiri sendiri) yaitu modul yang dikembangkan tidak tergantung pada media lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan media pembelajaran lain. Dengan menggunakan modul, pebelajar tidak tergantung dan harus menggunakan media yang lain untuk mempelajari dan atau mengerjakan tugas pada modul tersebut. Jika masih menggunakan dan bergantung pada media lain selain modul yang digunakan, maka media tersebut tidak dikategorikan sebagai media yang berdiri sendiri.
 4. *Adaptive*. Modul hendaknya memiliki daya *adaptif* yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi. Dikatakan *adaptif*, jika modul dapat menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta fleksibel digunakan. Dengan memperhatikan percepatan perkembangan ilmu dan teknologi, pengembangan modul multimedia hendaknya tetap “*up to date* “. Modul yang *adaptif* adalah jika isi materi pembelajaran dapat digunakan sampai dengan kurun waktu tertentu.
 5. *User Friendly*. Modul hendaknya bersahabat dengan pemakainya. Setiap instruksi dan paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon, mengakses sesuai dengan keinginan. Penggunaan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti serta menggunakan istilah yang umum digunakan merupakan salah satu bentuk *user friendly*.

Adapun cara mempelajari bahan ajar (modul) menurut Katalog Pendas 2012 mahasiswa harus :

1. Mengkaji bahan ajar, baik berupa bahan ajar cetak maupun non cetak.
2. Menggarisbawahi, membuat catatan tentang materi yang penting atau konsep yang esensial, atau merangkum isi modul.
3. Mencatat masalah dan kesulitan yang dialami pada saat mempelajari bahan ajar, baik berupa istilah, konsep, formula, gambar, maupun grafik sebagai bahan diskusi dalam kelompok belajar kecil atau kegiatan tutorial.
4. Mengerjakan latihan dan tes formatif yang terdapat dalam modul.

Menurut Zaky (2011) modul yang telah dan masih digunakan dalam kegiatan pembelajaran, secara periodik harus dilakukan evaluasi dan validasi. Evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui dan mengukur apakah implementasi pembelajaran dengan modul dapat dilaksanakan sesuai dengan desain pengembangannya, sedang validasi ditujukan untuk mengetahui dan mengukur apakah materi / isi modul masih sesuai (valid) dengan perkembangan kebutuhan dan kondisi yang berjalan saat ini.

Selanjutnya Zaky (2011) menjelaskan untuk menghasilkan modul pembelajaran yang mampu memerankan fungsi dan perannya dalam pembelajaran yang efektif, modul perlu dirancang dan dikembangkan dengan memperhatikan beberapa elemen yang mensyaratkannya :

1. Format
 - a. Gunakan format kolom (tunggal / multi) yang proporsional . Penggunaan kolom tunggal atau multi harus sesuai dengan bentuk dan ukuran kertas yang digunakan Jika menggunakan kolom multi hendaknya jarak dan perbandingan antar kolom secara proporsional.
 - b. Gunakan format kertas (vertikal / horizontal) yang tepat. Penggunaan format kertas secara vertikal atau horizontal harus memperhatikan tata letak dan format pengetikan.
 - c. Gunakan tanda-tanda (icon) yang mudah ditangkap dan bertujuan untuk menekankan pada hal atau khusus. Tanda dapat berupa gambar, cetak tebal, cetak miring atau lainnya.

2. Organisasi

- a. Tampilkan peta / bagan yang menggambarkan cakupan materi yang akan dibahas dalam modul.
- b. Organisasikan isi materi pembelajaran dengan urutan dan susunan yang sistematis, sehingga memudahkan peserta didik memahami materi pembelajaran.
- c. Susun dan tempatkan naskah, gambar dan ilustrasi sedemikian rupa sehingga informasi mudah dimengerti oleh peserta didik.
- d. Organisasikan antar bab, antar unit dan antar paragraf dengan susunan dan alur yang memudahkan peserta didik memahaminya.
- e. Organisasikan antar judul, sub judul, dan uraian yang mudah diikuti oleh peserta didik.

3. Daya Tarik

Daya tarik modul dapat ditempatkan di beberapa bagian seperti :

- a. Bagian sampul (cover) dengan mengkombinasikan warna, gambar (ilustrasi), bentuk dan ukuran huruf yang serasi.
- b. Bagian isi modul dengan menempatkan rangsangan-rangsangan berupa gambar atau ilustrasi, pencetakan huruf tebal, miring, garis bawah atau warna.
- c. Tugas dan latihan dikemas sedemikian rupa sehingga menarik.

4. Bentuk dan Ukuran Huruf

- a. Gunakan bentuk dan ukuran huruf yang mudah dibaca sesuai dengan karakteristik umum peserta didik.
- b. Gunakan perbandingan huruf yang proporsional antar judul, sub judul dan isi naskah.
- c. Hindari penggunaan huruf kapital untuk seluruh teks karena dapat membuat proses membaca menjadi sulit.

5. Ruang (spasi kosong)

Gunakan spasi atau ruang kosong tanpa naskah atau gambar untuk menambah kontras penempatan modul. Spasi kosong dapat berfungsi untuk menambahkan catatan penting dan memberikan kesempatan jeda kepada peserta didik. Gunakan dan tempatkan spasi kosong tersebut secara proporsional. Penempatan ruang kosong dapat dilakukan di beberapa tempat seperti :

- a. Ruang sekitar judul bab dan sub bab.
 - b. Batas tepi (margin); batas tepi yang luas memaksa perhatian peserta didik untuk masuk ke tengah-tengah halaman.
 - c. Spasi antar kolom; semakin lebar kolomnya semakin luas spasi diantaranya.
 - d. Pergantian antar paragraf dan dimulai dengan huruf kapital.
 - e. Pergantian antar bab atau bagian.
 - f. Gunakan bentuk dan huruf secara konsisten dari halaman ke halaman. Usahakan agar tidak menggabungkan beberapa cetakan dengan bentuk dan ukuran huruf yang terlalu banyak variasi.
 - g. Gunakan jarak spasi konsisten. Jarak antar judul dengan baris pertama, antara judul dengan teks utama. Jarak baris atau spasi yang tidak sama sering dianggap buruk, tidak rapih.
 - h. Gunakan tata letak pengetikan yang konsisten, baik pola pengetikan maupun margin / batas-batas pengetikan.
6. Konsistensi

Beberapa pengertian konsistensi menurut Sigit Darmawan (2012) yaitu : (1) Kemantapan dan ketetapan dalam bertindak; (2) Ketaatan kepada aturan atau tujuan yang disepakati bersama; (3) Kepadatan, kekentalan, atau kepejalan yang menyusun sesuatu; (4) Ketahanan terhadap perubahan atau perpecahan; (5) Derajat kestabilan sesuatu; dan (6) Koherensi atau daya tarik antara molekul untuk menghindarkan terpisahnya bagian karena tekanan dari luar. Bila kita kaitkan dengan modul, konsistensi artinya elemen-elemen modul tersebut harus mantap, tetap dan taat kepada aturan yang berlaku.

BAB III

METODOLOGI

A. Variabel Penelitian

Variabel menurut Sutrisno Hadi dalam Arikunto (1991) adalah gejala bervariasi yang menjadi objek penelitian. Ada 5 (lima) variabel dalam penelitian ini yaitu variabel relevansi, materi, bahasa, layout dan fisik dari bahan ajar (modul) S1 PGPAUD.

Variabel tersebut diukur berdasarkan 36 indikator yang tertuang pada angket yang sifatnya tertutup, tetapi disediakan juga angket terbuka untuk menerima berbagai masukan dari responden.

B. Populasi dan Sampel

Objek dalam penelitian ini adalah bahan ajar (modul) S1 PGPAUD dengan sumber data adalah tutor dan mahasiswa S1 PGPAUD sebagai responden. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa dan tutor S1 PGPAUD di UPBJJ-UT Yogyakarta. Jumlah mahasiswa S1 PGPAUD yang teregistrasi sampai 2011.2 sebanyak 4.367 orang, sedangkan tutor S1 PGPAUD sejumlah 477 orang.

Pengambilan sampel yang bersumber dari mahasiswa dan tutor dilakukan secara strata random sampling. Sampel untuk setiap strata diambil secara proporsional berdasarkan jumlah populasi pada strata tersebut. Besarnya sampel dari mahasiswa dan tutor mengacu pada rumus : $n = \frac{N}{1 + Ne^2}$, (Pedoman Simintan JKOP JJ02)

$$(1 + Ne^2)$$

Keterangan :

n = Jumlah minimum responden

N = Populasi

e = % error (5%)

Jumlah sampel yang berasal dari mahasiswa seluruhnya berjumlah 367 orang, sedangkan sampel yang berasal dari tutor sebanyak 218 orang. Pengambilan sampel tersebut diharapkan representatif sehingga dapat mewakili populasi.

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, dimulai pada bulan April sampai Juni 2012.

C. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bahan ajar (modul) S1 PGPAUD. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif (Arikunto, 1991).

Data penelitian diperoleh melalui angket (kuesioner). Angket analisis bahan ajar diadopsi dari angket penilaian pengguna terhadap bahan ajar (AJ10-RK03-R1) yang telah dikembangkan oleh Universitas Terbuka. Tidak seluruh indikator angket digunakan dalam penelitian ini, hanya indikator-indikator yang menunjang penelitian ini saja yang digunakan. Angket penelitian terlampir.

Dipandang dari jawaban yang diberikan, angket dalam penelitian ini bersifat langsung artinya responden menjawab tentang dirinya sendiri. Data penelitian dikumpulkan dengan cara peneliti mendatangi langsung mahasiswa dan tutor yang dijadikan responden, hal ini dilakukan supaya angket kembali sesuai rencana dan bersifat objektif.

Alat ukur atau instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel (Arikunto, 1991). Oleh sebab itu, sebelum instrumen penelitian berupa angket dipakai sebagai alat pengumpul data pada responden sebenarnya, walaupun hasil adopsi, terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap 30 orang responden guna melihat tingkat reliabilitas dari alat ukur tersebut. Koefisien reliabilitas yang dapat diterima menurut Thorndike & Hagen dalam Fernandez (1984) dan Kaplan & Saccuzzo (1982) minimal 0,70. Adapun batas penerimaan tingkat reliabilitas dalam penelitian ini adalah 0,70.

Tingkat reliabilitas angket dalam penelitian ini, dihitung menggunakan rumus Alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left\{ \frac{K}{K-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{SD_b^2}{SD_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan

SD_b^2 = jumlah varians butir (standar deviasi kuadrat butir)

SD_t^2 = varians skor total

Tingkat reliabilitas angket tersebut tidak dihitung secara manual tetapi dianalisis menggunakan program SPSS versi 15.0. Hasil uji coba angket menunjukkan tingkat reliabilitas sebesar 0,923; hal ini menunjukkan reliabilitas alat ukur (angket) tinggi artinya instrumen memiliki tingkat kepercayaan tinggi dan dapat digunakan sebagai alat ukur pada responden sebenarnya tanpa ada revisi butir soal angket (hasil analisis terlampir).

Adapun jenis validitas alat ukur dalam penelitian ini mengacu pada validitas isi, karena sejak awal pengadopsian instrumen yakni mulai dari memecah variabel menjadi sub variabel, merumuskan indikator sampai pada pengambilan butir-butir pertanyaan angket, peneliti bertindak dengan sangat hati-hati.

D. Metode Analisis Data

Selanjutnya untuk menganalisis bahan ajar (modul) S1 PGPAUD data dianalisis menggunakan deskriptif kuantitatif yaitu persentase dengan pembagian kategori sebagai berikut :

Persentase (%)	Kategori
81 – 100	Sangat berkualitas
61 – 80	Berkualitas
41 – 60	Cukup berkualitas
21 – 40	Kurang berkualitas
0 – 20	Tidak berkualitas

Keberhasilan analisis bahan ajar (modul) S1 PGPAUD diukur berdasarkan besarnya persentase hasil angket dari responden.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Seperti disampaikan pada bagian terdahulu, ada 5 (lima) variabel dalam penelitian ini yaitu variabel relevansi, materi, bahasa, layout dan fisik dari bahan ajar (modul) S1 PGPAUD. Variabel tersebut diukur berdasarkan 36 indikator yang tertuang pada angket yang sifatnya tertutup, dengan rincian variabel relevansi diukur dengan 1 (satu) pertanyaan angket, variabel materi diukur dengan 16 (enam belas) pertanyaan angket, variabel bahasa diukur dengan 5 (lima) pertanyaan angket, variabel layout diukur dengan 5 (lima) pertanyaan angket, sedangkan variabel fisik diukur dengan 9 (sembilan) pertanyaan angket. Disamping angket yang sifatnya tertutup, disediakan pula angket yang sifatnya terbuka untuk menampung saran berupa masukan demi peningkatan kualitas modul S1 PGPAUD.

Sumber informasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan tutor program studi S1 PGPAUD. Adapun hasil angketnya sebagai berikut :

1. Sumber Data Mahasiswa

Tabel 1
Relevansi Modul S1 PGPAUD

No	Pertanyaan Angket	Hasil Angket (%)			
		1	2	3	4
1.	Materi relevan dengan kebutuhan pembelajaran di lapangan	1,09	4,36	73,30	21,25

Keterangan :

1 = Sangat tidak setuju

2 = Tidak setuju

3 = Setuju

4 = Sangat setuju

Data yang ditunjukkan pada tabel 1 dapat dijelaskan sebagai berikut : 1,09 % sangat tidak setuju materi relevan dengan kebutuhan pembelajaran di lapangan; 4,36 % tidak setuju materi relevan dengan kebutuhan pembelajaran di lapangan; 73,30 % setuju materi relevan dengan kebutuhan pembelajaran di lapangan; dan 21,25 % sangat setuju materi relevan dengan kebutuhan pembelajaran di lapangan.

Tabel 2
Materi Modul S1 PGPAUD

No	Pertanyaan Angket	Hasil Angket (%)			
		1	2	3	4
2.	Materi sesuai kompetensi umum	0,54	2,45	74,93	22,07
3.	Materi sesuai kompetensi mata kuliah	0,00	4,36	70,03	25,61
4.	Sistematika penyajian materi runtut	0,27	7,36	71,12	21,25
5.	Penyajian materi utuh	0,27	14,17	68,39	17,17
6.	Penyajian materi menarik	1,91	15,26	65,67	17,17
7.	Penyajian materi tidak membosankan	1,09	18,80	64,03	16,08
8.	Materi mutakhir dan benar	1,09	18,80	65,12	14,99
9.	Ilustrasi & contoh membantu pemahaman materi	0,82	11,17	68,12	19,89
10.	Contoh relevan dan mutakhir	0,54	11,44	70,57	17,44
11.	Materi tidak mengandung unsur SARA atau bias jender	0,54	5,72	72,75	20,98
12.	Latihan membantu pemahaman materi	0,27	3,54	67,03	29,16
13.	Tes formatif membantu mengevaluasi pemahaman materi secara mandiri	0,54	3,81	65,12	30,52
14.	Rangkuman menggambarkan isi materi secara ringkas	0,54	5,99	64,85	28,61
15.	Penggunaan notasi / simbol / singkatan benar	0,82	9,26	70,30	19,62
16.	Penggunaan istilah tepat, jelas dan konsisten	0,54	8,99	74,39	16,08
17.	Mudah dipelajari sendiri	1,09	15,26	67,30	16,35

Keterangan :

1 = Sangat tidak setuju

2 = Tidak setuju

3 = Setuju

4 = Sangat setuju

Data yang ditunjukkan pada tabel 2 dapat dijelaskan sebagai berikut : 0,54 % sangat tidak setuju materi sesuai kompetensi umum; 2,45 % tidak setuju materi sesuai kompetensi umum; 74,93 % setuju materi sesuai kompetensi umum; dan 22,07 % sangat setuju materi sesuai kompetensi umum. Tidak setuju 4,36 % materi sesuai kompetensi mata kuliah; 70,03 % setuju materi sesuai kompetensi mata kuliah; dan 25,61 % sangat setuju materi sesuai kompetensi mata kuliah. Sangat tidak setuju 0,27 % sistematika penyajian materi runtut; 7,36 % tidak setuju sistematika penyajian materi runtut; 71,12 % setuju sistematika penyajian materi runtut; 21,25 % sangat setuju sistematika penyajian materi runtut. Sangat tidak setuju 0,27 % penyajian materi utuh; 14,76 % tidak setuju

penyajian materi utuh; 68,39 % setuju penyajian materi utuh; dan 17,17 % sangat setuju penyajian materi utuh. Sangat tidak setuju 1,91 % penyajian materi menarik; 15,26 % tidak setuju penyajian materi menarik; 65,67 % setuju penyajian materi menarik; dan 17,17 % sangat setuju penyajian materi menarik. Sangat tidak setuju 1,09 % penyajian materi tidak membosankan; 18,80 % tidak setuju penyajian materi tidak membosankan; 64,03 % setuju penyajian materi tidak membosankan; dan 16,08 % sangat setuju penyajian materi tidak membosankan. Sangat tidak setuju 1,09 % materi mutakhir dan benar; 18,80 % tidak setuju materi mutakhir dan benar; 65,12 % setuju materi mutakhir dan benar; dan 14,99 % sangat setuju materi mutakhir dan benar. Sangat tidak setuju 0,82 % ilustrasi dan contoh membantu pemahaman materi; 11,17 % tidak setuju ilustrasi dan contoh membantu pemahaman materi; 68,12 % setuju ilustrasi dan contoh membantu pemahaman materi; dan 19,89 % sangat setuju ilustrasi dan contoh membantu pemahaman materi. Sangat tidak setuju 0,54 % contoh relevan dan mutakhir; 11,44 % tidak setuju contoh relevan dan mutakhir; 70,57 % setuju contoh relevan dan mutakhir; dan 17,44 % sangat setuju contoh relevan dan mutakhir. Sangat tidak setuju 0,54 % materi tidak mengandung unsur SARA atau bias jender; 5,72 % tidak setuju materi tidak mengandung unsur SARA atau bias jender; 72,75 % setuju materi tidak mengandung unsur SARA atau bias jender; dan 20,98 % sangat setuju materi tidak mengandung unsur SARA atau bias jender. Sangat tidak setuju 0,27 % latihan membantu pemahaman materi; 3,54 % tidak setuju latihan membantu pemahaman materi; 67,03 % setuju latihan membantu pemahaman materi; dan 29,16 % sangat setuju latihan membantu pemahaman materi. Sangat tidak setuju 0,54 % tes formatif membantu mengevaluasi pemahaman materi secara mandiri; 3,81 % tidak setuju tes formatif membantu mengevaluasi pemahaman materi secara mandiri; 65,12 % setuju tes formatif membantu mengevaluasi pemahaman materi secara mandiri; dan 30,52 % sangat setuju tes formatif membantu mengevaluasi pemahaman materi secara mandiri. Sangat tidak setuju 0,54 % rangkuman menggambarkan isi materi secara ringkas; 5,99 % tidak setuju rangkuman menggambarkan isi materi secara ringkas; 64,85 % setuju rangkuman menggambarkan isi materi secara ringkas; dan 28,61 % sangat setuju rangkuman menggambarkan isi materi secara ringkas. Sangat tidak setuju 0,82 % penggunaan notasi / simbol / singkatan benar; 9,26 % tidak setuju penggunaan notasi / simbol / singkatan benar; 70,30 % setuju

penggunaan notasi / simbol / singkatan benar; dan 19,62 % sangat setuju penggunaan notasi / simbol / singkatan benar. Sangat tidak setuju 0,54 % penggunaan istilah tepat, jelas dan konsisten; 8,99 % tidak setuju penggunaan istilah tepat, jelas dan konsisten; 74,39 % setuju penggunaan istilah tepat, jelas dan konsisten; dan 16,08 % sangat setuju penggunaan istilah tepat, jelas dan konsisten. Sangat tidak setuju 1,09 % materi mudah dipelajari sendiri; 15,26 % tidak setuju materi mudah dipelajari sendiri; 67,30 % setuju materi mudah dipelajari sendiri; dan 16,35 % sangat setuju materi mudah dipelajari sendiri.

Tabel 3
Bahasa Modul S1 PGPAUD

No	Pertanyaan Angket	Hasil Angket (%)			
		1	2	3	4
18.	Ejaan sesuai EYD	0,54	8,72	71,39	19,35
19.	Kalimat efektif	0,54	11,99	71,12	16,35
20.	Model kalimat bervariasi	0,54	11,72	71,66	16,08
21.	Gaya bahasa lugas (pesan mudah diterima)	0,27	14,71	67,30	17,71
22.	Gaya bahasa melibatkan pembaca seperti sedang berdialog	1,36	19,35	65,94	13,35

Keterangan :

1 = Sangat tidak setuju

2 = Tidak setuju

3 = Setuju

4 = Sangat setuju

Data yang ditunjukkan pada tabel 3 dapat dijelaskan sebagai berikut : 0,54 % sangat tidak setuju ejaan sesuai EYD; 8,72 % tidak setuju ejaan sesuai EYD; 71,39 % setuju ejaan sesuai EYD; dan 19,35 % sangat setuju ejaan sesuai EYD. Sangat tidak setuju 0,54 % kalimat efektif; 11,99 % tidak setuju kalimat efektif; 71,12 % setuju kalimat efektif; dan 16,35 % sangat setuju kalimat efektif. Sangat tidak setuju 0,54 % model kalimat bervariasi; 11,72 % tidak setuju model kalimat bervariasi; 71,66 % setuju model kalimat bervariasi; dan 16,08 % sangat setuju model kalimat bervariasi. Sangat tidak setuju 0,27 % gaya bahasa lugas (pesan mudah diterima); 14,71 % tidak setuju gaya bahasa lugas (pesan mudah diterima); 67,30 % setuju gaya bahasa lugas (pesan mudah diterima); dan 17,71 % sangat setuju gaya bahasa lugas (pesan mudah diterima). Sangat tidak setuju 1,36 % gaya bahasa melibatkan pembaca seperti sedang berdialog; 19,35 %

tidak setuju gaya bahasa melibatkan pembaca seperti sedang berdialog; 65,94 % setuju gaya bahasa melibatkan pembaca seperti sedang berdialog; dan 13,35 % sangat setuju gaya bahasa melibatkan pembaca seperti sedang berdialog.

Tabel 4
Layout Modul S1 PGPAUD

No	Pertanyaan Angket	Hasil Angket (%)			
		1	2	3	4
23.	Ilustrasi (gambar / foto /grafis) menarik	1,36	21,53	62,67	14,44
24.	Huruf (jenis, ukuran, jarak spasi) mudah dibaca	1,09	11,17	70,57	17,17
25.	Tata letak (penempatan judul, ilustrasi, penomoran, header dll) menarik	0,27	11,99	72,48	15,26
26.	Penomoran konsisten	0,82	9,81	73,84	15,53
27.	Jarak margin cukup	1,36	8,45	75,20	14,99

Keterangan :

1 = Sangat tidak setuju

2 = Tidak setuju

3 = Setuju

4 = Sangat setuju

Data yang ditunjukkan pada tabel 4 dapat dijelaskan sebagai berikut : 1,36 % sangat tidak setuju ilustrasi (gambar / foto / grafis) menarik; 21,53 % tidak setuju ilustrasi (gambar / foto / grafis) menarik; 62,67 % setuju ilustrasi (gambar / foto / grafis) menarik; dan 14,44 % sangat setuju ilustrasi (gambar / foto / grafis) menarik. Sangat tidak setuju 1,09 % huruf (jenis, ukuran, jarak spasi) mudah dibaca; 11,17 % tidak setuju huruf (jenis, ukuran, jarak spasi) mudah dibaca; 70,57 % setuju huruf (jenis, ukuran, jarak spasi) mudah dibaca; dan 17,17 % sangat setuju huruf (jenis, ukuran, jarak spasi) mudah dibaca. Sangat tidak setuju 0,27 % tata letak (penempatan judul, ilustrasi, penomoran, header dll) menarik; 11,99 % tidak setuju tata letak (penempatan judul, ilustrasi, penomoran, header dll) menarik; 72,48 % setuju tata letak (penempatan judul, ilustrasi, penomoran, header dll) menarik; dan 15,26 % sangat setuju tata letak (penempatan judul, ilustrasi, penomoran, header dll) menarik. Sangat tidak setuju 0,82 % penomoran konsisten; 9,81 % tidak setuju penomoran konsisten; 73,84 % setuju penomoran konsisten; dan 15,53 % sangat setuju penomoran konsisten. Sangat tidak setuju 1,36 %

jarak margin cukup ; 8,45 % tidak setuju jarak margin cukup; 75,20 % setuju jarak margin cukup; dan 14,99 % sangat setuju jarak margin cukup.

Tabel 5
Fisik Modul S1 PGPAUD

No	Pertanyaan Angket	Hasil Angket (%)			
		1	2	3	4
28.	Halaman lengkap sesuai daftar isi	1,09	10,35	70,57	17,98
29.	Ukuran (panjang x lebar x tebal) buku memudahkan untuk dibaca	0,82	11,72	68,94	18,53
30.	Cover menarik	0,54	12,81	67,85	18,80
31.	Cover menggambarkan isi	0,54	11,72	68,39	19,35
32.	Cetakan jelas	0,54	8,45	71,93	19,07
33.	Pengetikan akurat	0,54	14,17	68,94	16,35
34.	Kualitas jilid kuat	2,45	20,98	62,13	14,44
35.	Buku mudah dibuka	0,54	7,90	75,75	15,80
36.	Kualitas kertas baik	0,82	6,81	71,93	20,44

Keterangan :

1 = Sangat tidak setuju

2 = Tidak setuju

3 = Setuju

4 = Sangat setuju

Data yang ditunjukkan pada tabel 5 dapat dijelaskan sebagai berikut : 1,09 % sangat tidak setuju halaman lengkap sesuai daftar isi; 20,35 % tidak setuju setuju halaman lengkap sesuai daftar isi; 70,57 % setuju halaman lengkap sesuai daftar isi; dan 17,98 % sangat setuju halaman lengkap sesuai daftar isi. Sangat tidak setuju 0,82 % ukuran (panjang x lebar x tebal) buku memudahkan untuk dibaca; 11,72 % tidak setuju ukuran (panjang x lebar x tebal) buku memudahkan untuk dibaca; 68,94 % setuju ukuran (panjang x lebar x tebal) buku memudahkan untuk dibaca; dan 18,53 % sangat setuju ukuran (panjang x lebar x tebal) buku memudahkan untuk dibaca. Sangat tidak setuju 0,54 % cover menarik; 12,81 % tidak setuju cover menarik; 67,85 % setuju cover menarik; dan 18,80 % sangat setuju cover menarik. Sangat tidak setuju 0,54 % cover menggambarkan isi; 11,72 % tidak setuju cover menggambarkan isi; 68,39 % setuju cover menggambarkan isi; dan 19,35 % sangat setuju cover menggambarkan isi. Sangat

tidak setuju 0,54 % cetakan jelas; 8,45 % tidak setuju cetakan jelas; 71,93 % setuju cetakan jelas; dan 19,07 % sangat setuju cetakan jelas. Sangat tidak setuju 0,54 % pengetikan akurat; 14,17 % tidak setuju pengetikan akurat; 68,94 % setuju pengetikan akurat; dan 16,35 % sangat setuju pengetikan akurat. Sangat tidak setuju 2,45 % kualitas jilid kuat; 20,98 % tidak setuju kualitas jilid kuat; 62,13 % setuju kualitas jilid; dan 14,44 % sangat setuju kualitas jilid kuat. Sangat tidak setuju 0,54 % buku mudah dibuka; 7,90 % tidak setuju buku mudah dibuka; 75,75 % setuju buku mudah dibuka; dan 15,80 % sangat setuju buku mudah dibuka. Sangat tidak setuju 0,82 % kualitas kertas baik; 6,81 % tidak setuju kualitas kertas baik; 71,93 % setuju kualitas kertas baik; dan 20,44 % sangat setuju kualitas kertas baik.

2. Sumber Data Tutor

Tabel 6
Relevansi Modul S1 PGPAUD

No	Pertanyaan Angket	Hasil Angket (%)			
		1	2	3	4
1.	Materi relevan dengan kebutuhan pembelajaran di lapangan	0,92	3,67	53,67	41,74

Keterangan :

1 = Sangat tidak setuju

2 = Tidak setuju

3 = Setuju

4 = Sangat setuju

Data yang ditunjukkan pada tabel 6 dapat dijelaskan sebagai berikut : 0,92 % sangat tidak setuju materi relevan dengan kebutuhan pembelajaran di lapangan; 3,67 % tidak setuju materi relevan dengan kebutuhan pembelajaran di lapangan; 53,67 % setuju materi relevan dengan kebutuhan di lapangan; dan 41,74 % sangat setuju materi relevan dengan kebutuhan pembelajaran di lapangan.

Tabel 7
Materi Modul S1 PGPAUD

No	Pertanyaan Angket	Hasil Angket (%)			
		1	2	3	4
2.	Materi sesuai kompetensi umum	0,46	1,83	64,22	33,49
3.	Materi sesuai kompetensi mata kuliah	0,46	2,75	65,14	31,65
4.	Sistematika penyajian materi runtut	0,92	8,26	47,71	43,12

No	Pertanyaan Angket	Hasil Angket (%)			
		1	2	3	4
5.	Penyajian materi utuh	0,92	5,96	62,39	30,73
6.	Penyajian materi menarik	0,92	7,34	61,93	29,82
7.	Penyajian materi tidak membosankan	0,92	13,30	55,05	30,73
8.	Materi mutakhir dan benar	0,92	15,60	61,93	21,56
9.	Ilustrasi & contoh membantu pemahaman materi	1,38	11,01	57,34	30,28
10.	Contoh relevan dan mutakhir	1,83	11,93	60,55	25,69
11.	Materi tidak mengandung unsur SARA atau bias jender	0,46	2,75	37,16	59,63
12.	Latihan membantu pemahaman materi	0,46	1,38	46,79	51,38
13.	Tes formatif membantu mengevaluasi pemahaman materi secara mandiri	0,46	1,83	46,33	51,38
14.	Rangkuman menggambarkan isi materi secara ringkas	0,92	1,38	47,71	50,00
15.	Penggunaan notasi / simbol / singkatan benar	0,46	3,67	61,47	34,40
16.	Penggunaan istilah tepat, jelas dan konsisten	0,46	3,67	50,92	44,95
17.	Mudah dipelajari sendiri	0,92	7,80	53,21	38,07

Keterangan :

1 = Sangat tidak setuju

2 = Tidak setuju

3 = Setuju

4 = Sangat setuju

Data yang ditunjukkan pada tabel 7 dapat dijelaskan sebagai berikut : 0,46 % sangat tidak setuju materi sesuai kompetensi umum; 1,83 % tidak setuju materi sesuai kompetensi umum; 64,22 % setuju materi sesuai kompetensi umum; dan 33,49 % sangat setuju materi sesuai kompetensi umum. Sangat tidak setuju 0,46 % materi sesuai dengan kompetensi mata kuliah: tidak setuju 2,75 % materi sesuai kompetensi mata kuliah; 65,14 % setuju materi sesuai kompetensi mata kuliah; dan 31,65 % sangat setuju materi sesuai kompetensi mata kuliah. Sangat tidak setuju 0,92 % sistematika penyajian materi runtut; 8,26 % tidak setuju sistematika penyajian materi runtut; 47,71 % setuju sistematika penyajian materi runtut; 43,12 % sangat setuju sistematika penyajian materi runtut. Sangat tidak setuju 0,92 % penyajian materi utuh; 5,96 % tidak setuju penyajian materi utuh; 62,39 % setuju penyajian materi utuh; dan 30,73 % sangat setuju penyajian materi utuh. Sangat tidak setuju 0,92 % penyajian materi menarik; 7,34 % tidak setuju penyajian materi menarik; 61,93 % setuju penyajian materi menarik; dan 29,82 % sangat setuju penyajian materi menarik. Sangat tidak setuju 0,92 % penyajian materi tidak

membosankan; 13,30 % tidak setuju penyajian materi tidak membosankan; 55,05 % setuju penyajian materi tidak membosankan; dan 30,73 % sangat setuju penyajian materi tidak membosankan. Sangat tidak setuju 0,92 % materi mutakhir dan benar; 15,60 % tidak setuju materi mutakhir dan benar; 61,93 % setuju materi mutakhir dan benar; dan 21,56 % sangat setuju materi mutakhir dan benar. Sangat tidak setuju 1,38 % ilustrasi dan contoh membantu pemahaman materi; 11,01 % tidak setuju ilustrasi dan contoh membantu pemahaman materi; 57,34 % setuju ilustrasi dan contoh membantu pemahaman materi; dan 30,28 % sangat setuju ilustrasi dan contoh membantu pemahaman materi. Sangat tidak setuju 1,83 % contoh relevan dan mutakhir; 11,93 % tidak setuju contoh relevan dan mutakhir; 60,55 % setuju contoh relevan dan mutakhir; dan 25,69 % sangat setuju contoh relevan dan mutakhir. Sangat tidak setuju 0,46 % materi tidak mengandung unsur SARA atau bias jender; 2,75 % tidak setuju materi tidak mengandung unsur SARA atau bias jender; 37,16 % setuju materi tidak mengandung unsur SARA atau bias jender; dan 59,63 % sangat setuju materi tidak mengandung unsur SARA atau bias jender. Sangat tidak setuju 0,46 % latihan membantu pemahaman materi; 1,38 % tidak setuju latihan membantu pemahaman materi; 46,79 % setuju latihan membantu pemahaman materi; dan 51,38 % sangat setuju latihan membantu pemahaman materi. Sangat tidak setuju 0,46 % tes formatif membantu mengevaluasi pemahaman materi secara mandiri; 1,83 % tidak setuju tes formatif membantu mengevaluasi pemahaman materi secara mandiri; 46,33 % setuju tes formatif membantu mengevaluasi pemahaman materi secara mandiri; dan 51,38 % sangat setuju tes formatif membantu mengevaluasi pemahaman materi secara mandiri. Sangat tidak setuju 0,92 % rangkuman menggambarkan isi materi secara ringkas; 1,38 % tidak setuju rangkuman menggambarkan isi materi secara ringkas; 47,71 % setuju rangkuman menggambarkan isi materi secara ringkas; dan 50,00 % sangat setuju rangkuman menggambarkan isi materi secara ringkas. Sangat tidak setuju 0,46 % penggunaan notasi / simbol / singkatan benar; 3,67 % tidak setuju penggunaan notasi / simbol / singkatan benar; 61,47 % setuju penggunaan notasi / simbol / singkatan benar; dan 34,40 % sangat setuju penggunaan notasi / simbol / singkatan benar. Sangat tidak setuju 0,46 % penggunaan istilah tepat, jelas dan konsisten; 3,67 % tidak setuju penggunaan istilah tepat, jelas dan konsisten; 50,92 % setuju penggunaan istilah tepat, jelas dan konsisten; dan 44,95 % sangat setuju

penggunaan istilah tepat, jelas dan konsisten. Sangat tidak setuju 0,92 % materi mudah dipelajari sendiri; 7,80 % tidak setuju materi mudah dipelajari sendiri; 53,21 % setuju materi mudah dipelajari sendiri; dan 38,07 % sangat setuju materi mudah dipelajari sendiri.

Tabel 8
Bahasa Modul S1 PGPAUD

No	Pertanyaan Angket	Hasil Angket (%)			
		1	2	3	4
18.	Ejaan sesuai EYD	0,46	3,67	60,55	35,32
19.	Kalimat efektif	0,46	5,50	58,72	35,32
20.	Model kalimat bervariasi	0,46	4,13	59,17	36,24
21.	Gaya bahasa lugas (pesan mudah diterima)	0,46	4,59	65,14	29,82
22.	Gaya bahasa melibatkan pembaca seperti sedang berdialog	0,46	11,01	64,68	23,85

Keterangan :

1 = Sangat tidak setuju

2 = Tidak setuju

3 = Setuju

4 = Sangat setuju

Data yang ditunjukkan pada tabel 8 dapat dijelaskan sebagai berikut : 0,46 % sangat tidak setuju ejaan sesuai EYD; 3,67 % tidak setuju ejaan sesuai EYD; 60,55 % setuju ejaan sesuai EYD; dan 35,32 % sangat setuju ejaan sesuai EYD. Sangat tidak setuju 0,46 % kalimat efektif; 5,50 % tidak setuju kalimat efektif; 58,72 % setuju kalimat efektif; dan 35,32 % sangat setuju kalimat efektif. Sangat tidak setuju 0,46 % model kalimat bervariasi; 4,13 % tidak setuju model kalimat bervariasi; 59,17 % setuju model kalimat bervariasi; dan 36,24 % sangat setuju model kalimat bervariasi. Sangat tidak setuju 0,46 % gaya bahasa lugas (pesan mudah diterima); 4,59 % tidak setuju gaya bahasa lugas (pesan mudah diterima); 65,14 % setuju gaya bahasa lugas (pesan mudah diterima); dan 29,82 % sangat setuju gaya bahasa lugas (pesan mudah diterima). Sangat tidak setuju 0,46 % gaya bahasa melibatkan pembaca seperti sedang berdialog; 11,01 % tidak setuju gaya bahasa melibatkan pembaca seperti sedang berdialog; 64,68 % setuju gaya bahasa melibatkan pembaca seperti sedang berdialog; dan 23,85 % sangat setuju gaya bahasa melibatkan pembaca seperti sedang berdialog.

Tabel 9
Layout Modul S1 PGPAUD

No	Pertanyaan Angket	Hasil Angket (%)			
		1	2	3	4
23.	Ilustrasi (gambar / foto /grafis) menarik	0,46	13,76	61,01	24,77
24.	Huruf (jenis, ukuran, jarak spasi) mudah dibaca	0,46	4,13	63,30	32,11
25.	Tata letak (penempatan judul, ilustrasi, penomoran, header dll) menarik	0,46	10,09	69,27	20,18
26.	Penomoran konsisten	0,92	5,05	57,34	36,69
27.	Jarak margin cukup	0,46	4,59	66,06	28,90

Keterangan :

1 = Sangat tidak setuju

2 = Tidak setuju

3 = Setuju

4 = Sangat setuju

Data yang ditunjukkan pada tabel 9 dapat dijelaskan sebagai berikut : 0,46 % sangat tidak setuju ilustrasi (gambar / foto / grafis) menarik; 13,76 % tidak setuju ilustrasi (gambar / foto / grafis) menarik; 61,01 % setuju ilustrasi (gambar / foto / grafis) menarik; dan 24,77 % sangat setuju ilustrasi (gambar / foto / grafis) menarik. Sangat tidak setuju 0,46 % huruf (jenis, ukuran, jarak spasi) mudah dibaca; 4,13 % tidak setuju huruf (jenis, ukuran, jarak spasi) mudah dibaca; 63,30 % setuju huruf (jenis, ukuran, jarak spasi) mudah dibaca; dan 32,11 % sangat setuju huruf (jenis, ukuran, jarak spasi) mudah dibaca. Sangat tidak setuju 0,46 % tata letak (penempatan judul, ilustrasi, penomoran, header dll) menarik; 10,09 % tidak setuju tata letak (penempatan judul, ilustrasi, penomoran, header dll) menarik; 69,27 % setuju tata letak (penempatan judul, ilustrasi, penomoran, header dll) menarik; dan 20,18 % sangat setuju tata letak (penempatan judul, ilustrasi, penomoran, header dll) menarik. Sangat tidak setuju 0,92 % penomoran konsisten; 5,05 % tidak setuju penomoran konsisten; 57,34 % setuju penomoran konsisten; dan 36,70 % sangat setuju penomoran konsisten. Sangat tidak setuju 0,46 % jarak margin cukup ; 4,59 % tidak setuju jarak margin cukup; 66,06 % setuju jarak margin cukup; dan 28,90 % sangat setuju jarak margin cukup.

Tabel 10
Fisik Modul S1 PGPAUD

No	Pertanyaan Angket	Hasil Angket (%)			
		1	2	3	4
28.	Halaman lengkap sesuai daftar isi	0,92	2,75	61,47	34,86
29.	Ukuran (panjang x lebar x tebal) buku memudahkan untuk dibaca	0,46	6,42	61,47	31,65
30.	Cover menarik	0,46	12,84	62,84	23,85
31.	Cover menggambarkan isi	0,46	11,01	65,60	22,94
32.	Cetakan jelas	0,92	5,50	62,84	30,73
33.	Pengetikan akurat	0,92	4,13	61,93	33,03
34.	Kualitas jilid kuat	0,92	7,80	58,26	33,03
35.	Buku mudah dibuka	0,46	6,42	62,84	30,28
36.	Kualitas kertas baik	0,46	3,21	62,84	33,49

Keterangan :

1 = Sangat tidak setuju

2 = Tidak setuju

3 = Setuju

4 = Sangat setuju

Data yang ditunjukkan pada tabel 10 dapat dijelaskan sebagai berikut : 0,92 % sangat tidak setuju halaman lengkap sesuai daftar isi; 2,75 % tidak setuju setuju halaman lengkap sesuai daftar isi; 61,47 % setuju halaman lengkap sesuai daftar isi; dan 34,86 % sangat setuju halaman lengkap sesuai daftar isi. Sangat tidak setuju 0,46 % ukuran (panjang x lebar x tebal) buku memudahkan untuk dibaca; 6,42 % tidak setuju ukuran (panjang x lebar x tebal) buku memudahkan untuk dibaca; 61,47 % setuju ukuran (panjang x lebar x tebal) buku memudahkan untuk dibaca; dan 31,65 % sangat setuju ukuran (panjang x lebar x tebal) buku memudahkan untuk dibaca. Sangat tidak setuju 0,46 % cover menarik; 12,84 % tidak setuju cover menarik; 62,84 % setuju cover menarik; dan 23,85 % sangat setuju cover menarik. Sangat tidak setuju 0,46 % cover menggambarkan isi; 11,01 % tidak setuju cover menggambarkan isi; 65,60 % setuju cover menggambarkan isi; dan 22,94 % sangat setuju cover menggambarkan isi. Sangat tidak setuju 0,92 % cetakan jelas; 5,50 % tidak setuju cetakan jelas; 62,84 % setuju cetakan jelas; dan 30,73 % sangat setuju cetakan jelas. Sangat tidak setuju 0,92 % pengetikan akurat; 4,13 % tidak setuju pengetikan akurat; 61,93 % setuju pengetikan

akurat; dan 33,03 % sangat setuju pengetikan akurat. Sangat tidak setuju 0,92 % kualitas jilid kuat; 7,80 % tidak setuju kualitas jilid kuat; 58,26 % setuju kualitas jilid; dan 33,03 % sangat setuju kualitas jilid kuat. Sangat tidak setuju 0,46 % buku mudah dibuka; 6,42 % tidak setuju buku mudah dibuka; 62,84 % setuju buku mudah dibuka; dan 30,28 % sangat setuju buku mudah dibuka. Sangat tidak setuju 0,46 % kualitas kertas baik; 3,21 % tidak setuju kualitas kertas baik; 62,84 % setuju kualitas kertas baik; dan 33,49 % sangat setuju kualitas kertas baik.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Sumber Data Mahasiswa

Seperti disampaikan pada bagian terdahulu, ada 5 (lima) variabel dalam penelitian ini yaitu variabel relevansi, materi, bahasa, layout dan fisik dari bahan ajar (modul) S1 PGPAUD.

Ditinjau dari segi relevansi, hasil penelitian menyatakan bahwa materi modul S1 PGPAUD sangat berkualitas / sangat relevan dengan kebutuhan pembelajaran di lapangan dibuktikan dengan hasil angket yang menyatakan setuju dan sangat setuju sebesar 94,55 %, sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju sebesar 5,45 %. Hal ini sesuai dengan salah satu kriteria yang harus dimiliki dalam pengembangan bahan ajar menurut Pedoman Umum Penulisan Bahan Ajar (2010) yaitu bahan ajar harus relevan dengan tujuan pembelajaran. Bahan ajar yang baik ialah bahan ajar yang berguna bagi mahasiswa baik sebagai perkembangan pengetahuannya dan keperluan bagi tugas kelak di lapangan.

Ditinjau dari segi materi, hasil penelitian menyatakan bahwa materi modul S1 PGPAUD sangat berkualitas dibuktikan dengan hasil angket yang menyatakan setuju dan sangat setuju rata-rata sebesar 89,54 %, sedangkan hasil angket yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju rata-rata sebesar 10,46 %. Hal ini sesuai dengan salah satu kriteria yang harus dimiliki dalam pengembangan bahan ajar menurut Pedoman Umum Penulisan Bahan Ajar (2010) yaitu bahan ajar harus menarik, merangsang aktivitas mahasiswa, disusun dengan sistematis, bertahap, berjenjang dan bahan yang disampaikan kepada mahasiswa harus menyeluruh, lengkap dan utuh. Materi modul S1 PGPAUD telah memenuhi karakteristik *"self contained"* dan *"self instruction"* seperti

dikemukakan Zaky (2011) dan Rosyid (2010), bahwa modul yang baik memungkinkan seseorang belajar secara mandiri dan tidak tergantung dengan pihak lain serta seluruh materi pembelajaran yang dibutuhkan termuat dalam modul tersebut. Senada dengan Vembriarto dalam Sungkono (2003) menyatakan bahwa ciri-ciri pembelajaran dengan modul adalah 1) bersifat *self instructional*; 2) pengakuan atas perbedaan-perbedaan individual; 3) memuat rumusan tujuan pembelajaran / kompetensi dasar secara eksplisit; 4) adanya asosiasi, struktur, dan urutan pengetahuan; 5) penggunaan berbagai macam media; 6) partisipasi aktif dari siswa; 7) adanya *reinforcement* langsung terhadap respon siswa; dan 8) adanya evaluasi terhadap penguasaan siswa atas hasil belajarnya.

Ditinjau dari segi bahasa, hasil penelitian menyatakan bahwa bahasa modul S1 PGPAUD sangat berkualitas dibuktikan dengan hasil angket yang menyatakan setuju dan sangat setuju rata-rata sebesar 86,05 %, sedangkan hasil angket yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju rata-rata sebesar 13,95 %. Hal ini sejalan dengan komponen kebahasaan menurut Pedoman Umum Penulisan Bahan Ajar (2010) mencakup keterbacaan, kejelasan informasi, kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan pemanfaatan bahasa secara efektif dan efisien. Bahasa yang digunakan modul S1 PGPAUD telah memenuhi karakteristik “ *user friendly* “seperti dikemukakan Zaky (2011) dan Rosyid (2010), setiap instruksi dan paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon dan mengakses sesuai dengan keinginan, penggunaan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, serta menggunakan istilah yang umum digunakan.

Ditinjau dari segi layout, hasil penelitian menyatakan bahwa layout modul S1 PGPAUD sangat berkualitas dibuktikan dengan hasil angket yang menyatakan setuju dan sangat setuju rata-rata sebesar 86,43 %, sedangkan hasil angket yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju rata-rata sebesar 13,57 %. Sesuai dengan komponen kegrafikan dalam menyusun bahan ajar menurut Pedoman Umum Penulisan Bahan Ajar (2010) yaitu terdiri dari penggunaan font, jenis dan ukuran; lay out atau tata letak; ilustrasi, gambar, foto, dan desain tampilan. Layout modul S1 PGPAUD juga telah mampu memerankan fungsi dan perannya dalam pembelajaran yang efektif seperti dikemukakan Zaky (2011) bahwa modul perlu dirancang dan dikembangkan dengan

memperhatikan elemen format, organisasi, daya tarik, bentuk dan ukuran huruf, ruang serta konsistensi.

Ditinjau dari segi fisik, hasil penelitian menyatakan bahwa fisik modul S1 PGPAUD sangat berkualitas dibuktikan dengan hasil angket yang menyatakan setuju dan sangat setuju rata-rata sebesar 87,47 %, sedangkan hasil angket yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju rata-rata sebesar 12,53 %. Seperti yang disampaikan oleh Zaky (2011) bahwa daya tarik modul dapat ditempatkan di beberapa bagian seperti bagian sampul (cover) dengan mengkombinasikan warna, gambar (ilustrasi), bentuk dan ukuran huruf yang serasi; bagian isi modul dengan menempatkan rangsangan-rangsangan berupa gambar atau ilustrasi, pencetakan huruf tebal, miring, garis bawah atau warna; serta tugas dan latihan dikemas sedemikian rupa sehingga menarik.

2. Sumber Data Tutor

Ditinjau dari segi relevansi, hasil penelitian menyatakan bahwa materi modul S1 PGPAUD sangat relevan dengan kebutuhan pembelajaran di lapangan dibuktikan dengan hasil angket yang menyatakan setuju dan sangat setuju sebesar 95,41 %, sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju sebesar 4,59 %. Hal ini sesuai dengan salah satu kriteria yang harus dimiliki dalam pengembangan bahan ajar menurut Pedoman Umum Penulisan Bahan Ajar (2010) yaitu bahan ajar harus relevan dengan tujuan pembelajaran. Bahan ajar yang baik ialah bahan ajar yang berguna bagi mahasiswa baik sebagai perkembangan pengetahuannya dan keperluan bagi tugas kelak di lapangan.

Ditinjau dari segi materi, hasil penelitian menyatakan bahwa materi modul S1 PGPAUD sangat berkualitas dibuktikan dengan hasil angket yang menyatakan setuju dan sangat setuju rata-rata sebesar 92,92 %, sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju rata-rata sebesar 7,08. Hal ini sesuai dengan salah satu kriteria yang harus dimiliki dalam pengembangan bahan ajar menurut Pedoman Umum Penulisan Bahan Ajar (2010) yaitu bahan ajar harus menarik, merangsang aktivitas mahasiswa, disusun dengan sistematis, bertahap, berjenjang dan bahan yang disampaikan kepada mahasiswa harus menyeluruh, lengkap dan utuh. Materi modul S1 PGPAUD telah memenuhi karakteristik "*self contained*" dan "*self instruction*" seperti dikemukakan Zaky (2011) dan Rosyid (2010), bahwa modul yang baik memungkinkan seseorang belajar

secara mandiri dan tidak tergantung dengan pihak lain serta seluruh materi pembelajaran yang dibutuhkan termuat dalam modul tersebut. Senada dengan Vembriarto dalam Sungkono (2003) menyatakan bahwa ciri-ciri pembelajaran dengan modul adalah 1) bersifat *self instructional*; 2) pengakuan atas perbedaan-perbedaan individual; 3) memuat rumusan tujuan pembelajaran / kompetensi dasar secara eksplisit; 4) adanya asosiasi, struktur, dan urutan pengetahuan; 5) penggunaan berbagai macam media; 6) partisipasi aktif dari siswa; 7) adanya *reinforcement* langsung terhadap respon siswa; dan 8) adanya evaluasi terhadap penguasaan siswa atas hasil belajarnya.

Ditinjau dari segi bahasa, hasil penelitian menyatakan bahwa bahasa modul S1 PGPAUD sangat berkualitas dibuktikan dengan hasil angket yang menyatakan setuju dan sangat setuju rata-rata sebesar 93,76 %, sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju rata-rata sebesar 6,24 %. Hal ini sejalan dengan komponen kebahasaan menurut Pedoman Umum Penulisan Bahan Ajar (2010) mencakup keterbacaan, kejelasan informasi, kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan pemanfaatan bahasa secara efektif dan efisien. Bahasa yang digunakan modul S1 PGPAUD telah memenuhi karakteristik “ *user friendly* “seperti dikemukakan Zaky (2011) dan Rosyid (2010), setiap instruksi dan paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon dan mengakses sesuai dengan keinginan, penggunaan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, serta menggunakan istilah yang umum digunakan.

Ditinjau dari segi layout, hasil penelitian menyatakan bahwa layout modul S1 PGPAUD sangat berkualitas dibuktikan dengan hasil angket yang menyatakan setuju dan sangat setuju rata-rata sebesar 91,93 %, sedangkan hasil angket yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju rata-rata sebesar 8,07 %. Sesuai dengan komponen kegrafikan dalam menyusun bahan ajar menurut Pedoman Umum Penulisan Bahan Ajar (2010) yaitu terdiri dari penggunaan font, jenis dan ukuran; lay out atau tata letak; ilustrasi, gambar, foto, dan desain tampilan. Layout modul S1 PGPAUD juga telah mampu memerankan fungsi dan perannya dalam pembelajaran yang efektif seperti dikemukakan Zaky (2011) bahwa modul perlu dirancang dan dikembangkan dengan memperhatikan elemen format, organisasi, daya tarik, bentuk dan ukuran huruf, ruang serta konsistensi.

Ditinjau dari segi fisik, hasil penelitian menyatakan bahwa fisik modul S1 PGPAUD sangat berkualitas dibuktikan dengan hasil angket yang menyatakan setuju dan sangat setuju rata-rata sebesar 92,66 %, sedangkan hasil angket yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju rata-rata sebesar 7,34 %. Seperti yang disampaikan oleh Zaky (2011) bahwa daya tarik modul dapat ditempatkan di beberapa bagian seperti bagian sampul (cover) dengan mengkombinasikan warna, gambar (ilustrasi), bentuk dan ukuran huruf yang serasi; bagian isi modul dengan menempatkan rangsangan-rangsangan berupa gambar atau ilustrasi, pencetakan huruf tebal, miring, garis bawah atau warna; serta tugas dan latihan dikemas sedemikian rupa sehingga menarik.

Jika kita padukan hasil penelitian yang bersumber dari mahasiswa dan tutor dapat disimpulkan bahwa modul S1 PGPAUD sangat berkualitas ditinjau dari segi relevansi , materi, bahasa, layout dan fisik dari modul itu sendiri. Adapun masukan yang disampaikan oleh mahasiswa dan tutor mengenai modul S1 PGPAUD adalah 1) modul terlalu tebal; 2) contoh-contoh yang ada pada modul kurang relevan dengan keadaan di lapangan; 3) ada materi modul yang sudah “ *out of date* “; 4) ilustrasi berupa gambar, foto dan grafis kurang menarik; 5) cover modul kurang menarik; dan 6) kualitas penjilidan modul kurang baik sehingga mudah lepas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

6. Materi modul S1 PGPAUD sangat relevan dengan kebutuhan pembelajaran di lapangan dibuktikan dengan hasil penelitian sebesar 94,98 %. Hal ini sesuai dengan salah satu kriteria yang harus dimiliki dalam pengembangan bahan ajar yaitu bahan ajar harus relevan dengan tujuan pembelajaran. Bahan ajar yang baik ialah bahan ajar yang berguna bagi mahasiswa baik sebagai perkembangan pengetahuannya dan keperluan bagi tugas kelak di lapangan.
7. Sajian materi modul S1 PGPAUD sangat berkualitas dibuktikan dengan hasil penelitian sebesar 91,23 %. Hal ini sesuai dengan salah satu kriteria yang harus dimiliki dalam pengembangan bahan ajar yaitu bahan ajar harus menarik, merangsang aktivitas mahasiswa, disusun dengan sistematis, bertahap , berjenjang dan bahan yang disampaikan kepada mahasiswa harus menyeluruh, lengkap dan utuh. Materi modul S1 PGPAUD telah memenuhi karakteristik "*self contained*" dan "*self instruction*" bahwa modul yang baik memungkinkan seseorang belajar secara mandiri dan tidak tergantung dengan pihak lain serta seluruh materi pembelajaran yang dibutuhkan termuat dalam modul tersebut.
8. Bahasa yang digunakan pada modul S1 PGPAUD sangat berkualitas dibuktikan dengan hasil penelitian sebesar 89,91 %. Hal ini sejalan dengan komponen kebahasaan mencakup keterbacaan, kejelasan informasi, kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan pemanfaatan bahasa secara efektif dan efisien. Bahasa yang digunakan modul S1 PGPAUD telah memenuhi karakteristik "*user friendly*" setiap instruksi dan paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon dan mengakses sesuai dengan keinginan, penggunaan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, serta menggunakan istilah yang umum digunakan.

9. Layout modul S1 PGPAUD sangat berkualitas dibuktikan dengan hasil penelitian sebesar 89,18 %. Hal ini sesuai dengan komponen kegrafikan dalam menyusun bahan ajar yaitu terdiri dari penggunaan font, jenis dan ukuran; lay out atau tata letak; ilustrasi, gambar, foto, dan desain tampilan. Layout modul S1 PGPAUD juga telah mampu memerankan fungsi dan perannya dalam pembelajaran yang efektif bahwa modul perlu dirancang dan dikembangkan dengan memperhatikan elemen format, organisasi, daya tarik, bentuk dan ukuran huruf, ruang serta konsistensi.
10. Tampilan fisik modul S1 PGPAUD sangat berkualitas dibuktikan dengan hasil penelitian sebesar 90,06 %. Hal ini sesuai dengan elemen pengembangan modul bahwa daya tarik modul dapat ditempatkan di beberapa bagian seperti bagian sampul (cover) dengan mengkombinasikan warna, gambar (ilustrasi), bentuk dan ukuran huruf yang serasi; bagian isi modul dengan menempatkan rangsangan-rangsangan berupa gambar atau ilustrasi, pencetakan huruf tebal, miring, garis bawah atau warna; serta tugas dan latihan dikemas sedemikian rupa sehingga menarik.

B. SARAN

Dari data yang diperoleh masukan yang disampaikan oleh mahasiswa dan tutor mengenai modul S1 PGPAUD adalah :

7. Modul terlalu tebal
8. Contoh-contoh yang ada pada modul kurang relevan dengan keadaan di lapangan.
9. Ada materi modul yang sudah “*out of date*”.
10. Ilustrasi berupa gambar, foto dan grafis kurang menarik.
11. Cover modul kurang menarik.
12. Kualitas penjilidan modul kurang baik sehingga mudah lepas.

C. Rekomendasi

Untuk meningkatkan kualitas modul S1 PGPAUD disampaikan rekomendasi sebagai berikut :

7. Modul jangan terlalu tebal, sebaiknya singkat, padat, dan jelas.
8. Berikan contoh-contoh sesuai dengan keadaan di lapangan.
9. Revisi modul dilakukan sebelum lima tahun.
10. Sebaiknya ilustrasi berupa gambar, foto, dan grafis berwarna supaya lebih menarik.
11. Cover modul agar lebih menarik.
12. Kualitas penjilidan modul agar lebih ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (1991). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fernandes, H.J.X. (1984). *Testing and measurement*. Jakarta: National Educational Planning, Evaluation and Curriculum Development
- <http://staff.uny.ac.id/node/5362/edit/artikel%2520%2520bahan%2520nar-moduldoc>. Sungkono. Pengembangan dan pemanfaatan bahan ajar modul dalam proses pembelajaran
- <http://blog.um.ac.id/zakydroi88/2011/11/26/modul-yang-baik/>
- http://carapedia.com/2012/11/20/pengertian_definisi_analisis_info2056.html
- <http://ekonomi.kompasiana.com/manajemen/2012/11/22/konsistensi-505148.html>
- <http://www.rosyid.info/2010/06/pengertian-fungsi-dan-tujuan-penulisan-modul>
- Indriyanti, Nurma Yunita & Susilowati, Endang. (2010). *Pengembangan modul*. Surakarta: Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, LPPM, Universitas Sebelas Maret
- Kaplan, R.M & Saccuzzo, D.P. (1982). *Psychology testing : Principles, application, and issues*. Monterey: Brooks / Cole Publishing
- Popham, James W. (1975). *Evaluating instruction*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Sudilah. (2003). Relevansi antara tujuan pembelajaran, substansi materi kegiatan belajar, dan validitas tes formatif dalam buku pendidikan bahasa inggris untuk program S1 PGSD (PGSD 4301) (sebuah studi analisis isi). (Laporan Penelitian). Yogyakarta : Universitas Terbuka
- Tim Universitas Terbuka. (2012). *Angket penilaian pengguna terhadap bahan ajar T (AJ10-RK03-RI)*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Tim Universitas Terbuka. (2012). *Katalog Program Pendas UT 2012*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Tim Universitas Terbuka. (2012). *Pedoman pelaksanaan penelitian 2012*. Jakarta: LPPM Universitas Terbuka
- Tim Universitas Terbuka. (2011). *Prosedur pengukuran kepuasan mahasiswa atas layanan UPBJJ-UT (Pedoman Simintas JKOP JJ02)*. Jakarta: Universitas Terbuka
- www.ppsub.ub.ac.id/download_file.php?id=309. Pedoman umum penulisan bahan ajar. (2010). Malang. Program Pasca Sarjana Universitas Brawijaya
- Yeti Sukarsih. (2002). Pengembangan tes prestasi belajar matematika murid sekolah dasar.(Tesis). Yogyakarta : Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta

ANGKET ANALISIS BAHAN AJAR (MODUL)

Demi meningkatkan kualitas bahan ajar (modul) yang Anda pelajari, kami sangat menghargai jika Anda bersedia menilai kualitas bahan ajar (modul) kami sesuai dengan pertanyaan berikut. Penilaian Anda akan kami gunakan untuk keperluan penelitian kualitas bahan ajar. Berilah tanda silang (X) pada kotak yang sesuai !

Status responden : Mahasiswa / Tutor

Kriteria penilaian :

1 "Sangat tidak setuju" 2 "Tidak setuju" 3 "Setuju" 4 "Sangat setuju"

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
A	Relevansi				
1.	Materi relevan dengan kebutuhan pembelajaran di lapangan				
B	Materi				
2.	Materi sesuai kompetensi umum				
3.	Materi sesuai kompetensi mata kuliah				
4.	Sistematika penyajian materi runtut				
5.	Penyajian materi utuh				
6.	Penyajian materi menarik				
7.	Penyajian materi tidak membosankan				
8.	Materi mutakhir dan benar				
9.	Ilustrasi & contoh membantu pemahaman materi				
10.	Contoh relevan dan mutakhir				
11.	Materi tidak mengandung unsur SARA atau bias jender				
12.	Latihan membantu pemahaman materi				
13.	Tes formatif membantu mengevaluasi pemahaman materi secara mandiri				
14.	Rangkuman menggambarkan isi materi secara ringkas				
15.	Penggunaan notasi / simbol / singkatan benar				
16.	Penggunaan istilah tepat, jelas dan konsisten				
17.	Mudah dipelajari sendiri				
C	Bahasa				
18.	Ejaan sesuai EYD				
19.	Kalimat efektif				
20.	Model kalimat bervariasi				
21.	Gaya bahasa lugas (pesan mudah diterima)				
22.	Gaya bahasa melibatkan pembaca seperti sedang berdialog				
D	Layout				
23.	Ilustrasi (gambar / foto / grafis) menarik				
24.	Huruf (jenis, ukuran, jarak spasi) mudah dibaca				
25.	Tata letak (penempatan judul, ilustrasi, penomoran, header dll) menarik				
26.	Penomoran konsisten				
27.	Jarak margin cukup				
E	Fisik				
28.	Halaman lengkap sesuai daftar isi				
29.	Ukuran (panjang x lebar x tebal) buku memudahkan untuk dibaca				
30.	Cover menarik				
31.	Cover menggambarkan isi				
32.	Cetakan jelas				
33.	Pengetikan akurat				
34.	Kualitas jilid kuat				
35.	Buku mudah dibuka				
36.	Kualitas kertas baik				

Berikan komentar Anda untuk meningkatkan kualitas bahan ajar (modul) S1 PGPAUD

.....

.....

.....

.....

.....

Terima kasih atas partisipasi Anda dalam mengisi kuesioner ini
Masukan Anda sangat berharga untuk perbaikan kualitas bahan ajar di masa yang akan datang

Reliability Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,923	36

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	107,8333	83,730	,657	,919
P2	107,8000	84,924	,585	,920
P3	107,7333	83,513	,614	,920
P4	107,9333	85,789	,469	,921
P5	107,9667	86,654	,480	,921
P6	107,9000	86,231	,538	,921
P7	108,0667	86,754	,441	,922
P8	108,1000	86,714	,498	,921
P9	107,7667	85,151	,539	,921
P10	107,9667	87,068	,366	,923
P11	107,6667	86,437	,423	,922
P12	107,7000	85,114	,577	,920
P13	107,6000	85,421	,582	,920
P14	107,7333	86,616	,433	,922
P15	107,7667	85,771	,549	,921
P16	107,8000	85,269	,549	,920
P17	107,9000	86,438	,436	,922
P18	107,6667	83,609	,719	,918
P19	107,7667	86,323	,587	,920
P20	107,7333	85,720	,531	,921
P21	107,9333	87,306	,446	,922
P22	107,9667	85,413	,540	,921
P23	108,0667	89,168	,141	,925
P24	107,8667	84,120	,648	,919
P25	107,9333	87,030	,483	,921
P26	107,9333	88,754	,257	,923
P27	107,9000	89,541	,182	,924
P28	108,0667	85,237	,533	,921
P29	107,9333	87,306	,446	,922
P30	107,9667	86,999	,373	,923
P31	108,0000	85,655	,482	,921
P32	107,9000	86,990	,559	,921
P33	108,0333	86,240	,457	,922
P34	108,2000	86,234	,308	,925
P35	107,9000	83,472	,603	,920
P36	107,8333	88,213	,400	,922

DATA ANGKET MAHASISWA PENELITIAN MODUL PGPAUD 2012

No . Angket	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
1	4	16	269	78	1,09	4,36	73,30	21,25
2	2	9	275	81	0,54	2,45	74,93	22,07
3	0	16	257	94	0,00	4,36	70,03	25,61
4	1	27	261	78	0,27	7,36	71,12	21,25
5	1	52	251	63	0,27	14,17	68,39	17,17
6	7	56	241	63	1,91	15,26	65,67	17,17
7	4	69	235	59	1,09	18,80	64,03	16,08
8	4	69	239	55	1,09	18,80	65,12	14,99
9	3	41	250	73	0,82	11,17	68,12	19,89
10	2	42	259	64	0,54	11,44	70,57	17,44
11	2	21	267	77	0,54	5,72	72,75	20,98
12	1	13	246	107	0,27	3,54	67,03	29,16
13	2	14	239	112	0,54	3,81	65,12	30,52
14	2	22	238	105	0,54	5,99	64,85	28,61
15	3	34	258	72	0,82	9,26	70,30	19,62
16	2	33	273	59	0,54	8,99	74,39	16,08
17	4	56	247	60	1,09	15,26	67,30	16,35
18	2	32	262	71	0,54	8,72	71,39	19,35
19	2	44	261	60	0,54	11,99	71,12	16,35
20	2	43	263	59	0,54	11,72	71,66	16,08
21	1	54	247	65	0,27	14,71	67,30	17,71
22	5	71	242	49	1,36	19,35	65,94	13,35
23	5	79	230	53	1,36	21,53	62,67	14,44
24	4	41	259	63	1,09	11,17	70,57	17,17
25	1	44	266	56	0,27	11,99	72,48	15,26
26	3	36	271	57	0,82	9,81	73,84	15,53
27	5	31	276	55	1,36	8,45	75,20	14,99
28	4	38	259	66	1,09	10,35	70,57	17,98
29	3	43	253	68	0,82	11,72	68,94	18,53
30	2	47	249	69	0,54	12,81	67,85	18,80
31	2	43	251	71	0,54	11,72	68,39	19,35
32	2	31	264	70	0,54	8,45	71,93	19,07
33	2	52	253	60	0,54	14,17	68,94	16,35
34	9	77	228	53	2,45	20,98	62,13	14,44
35	2	29	278	58	0,54	7,90	75,75	15,80
36	3	25	264	75	0,82	6,81	71,93	20,44

DATA ANGKET TUTOR PENELITIAN MODUL PGPAUD 2012

No . Angket	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
1	2	8	117	91	0,92	3,67	53,67	41,74
2	1	4	140	73	0,46	1,83	64,22	33,49
3	1	6	142	69	0,46	2,75	65,14	31,65
4	2	18	104	94	0,92	8,26	47,71	43,12
5	2	13	136	67	0,92	5,96	62,39	30,73
6	2	16	135	65	0,92	7,34	61,93	29,82
7	2	29	120	67	0,92	13,30	55,05	30,73
8	2	34	135	47	0,92	15,60	61,93	21,56
9	3	24	125	66	1,38	11,01	57,34	30,28
10	4	26	132	56	1,83	11,93	60,55	25,69
11	1	6	81	130	0,46	2,75	37,16	59,63
12	1	3	102	112	0,46	1,38	46,79	51,38
13	1	4	101	112	0,46	1,83	46,33	51,38
14	2	3	104	109	0,92	1,38	47,71	50,00
15	1	8	134	75	0,46	3,67	61,47	34,40
16	1	8	111	98	0,46	3,67	50,92	44,95
17	2	17	116	83	0,92	7,80	53,21	38,07
18	1	8	132	77	0,46	3,67	60,55	35,32
19	1	12	128	77	0,46	5,50	58,72	35,32
20	1	9	129	79	0,46	4,13	59,17	36,24
21	1	10	142	65	0,46	4,59	65,14	29,82
22	1	24	141	52	0,46	11,01	64,68	23,85
23	1	30	133	54	0,46	13,76	61,01	24,77
24	1	9	138	70	0,46	4,13	63,30	32,11
25	1	22	151	44	0,46	10,09	69,27	20,18
26	2	11	125	80	0,92	5,05	57,34	36,70
27	1	10	144	63	0,46	4,59	66,06	28,90
28	2	6	134	76	0,92	2,75	61,47	34,86
29	1	14	134	69	0,46	6,42	61,47	31,65
30	1	28	137	52	0,46	12,84	62,84	23,85
31	1	24	143	50	0,46	11,01	65,60	22,94
32	2	12	137	67	0,92	5,50	62,84	30,73
33	2	9	135	72	0,92	4,13	61,93	33,03
34	2	17	127	72	0,92	7,80	58,26	33,03
35	1	14	137	66	0,46	6,42	62,84	30,28
36	1	7	137	73	0,46	3,21	62,84	33,49